

**PENGARUH *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* DALAM  
MENGANALISIS KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT  
PADA LAZIS JATENG SUKOHARJO**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Oleh :**

**ARRUM ROESMAWATI**

**NIM. 19.52.31.129**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
2023**

**PENGARUH *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* DALAM  
MENGANALISIS KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT  
PADA LAZIS JATENG SUKOHARJO**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Oleh :

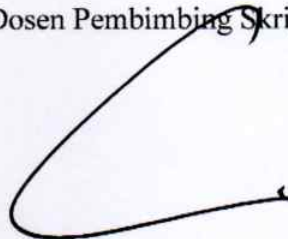
**ARRUM ROESMAWATI**

**NIM. 19.52.31.129**

Sukoharjo, 12 April 2023

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi



**Fuad Hasyim, S.E.I. M.E.K**

**NIP. 19890316 201801 1 003**

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arrum Roesmawati  
NIM : 19.52.31.129  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**PENGARUH *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* DALAM MENGANALISIS KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT PADA LAZIS JATENG SUKOHARJO**".

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sukoharjo, 12 April 2023



Arrum Roesmawati

## SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arrum Roesmawati  
NIM : 19.52.31.129  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* DALAM MENGANALISIS KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT PADA LAZIS JATENG SUKOHARJO”**.

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan mengambil data. Apabila di kemudian hari diketahui skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Sukoharjo, 12 April 2023



Arrum Roesmawati

## NOTA DINAS

Fuad Hasyim, S.E.I., M.E.K  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi  
Sdri : Arrum Roesmawati

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Arrum Roesmawati NIM: 19.52.31.129 yang berjudul:

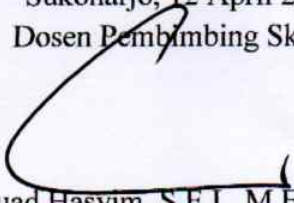
**“PENGARUH *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* DALAM MENGANALISIS KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT PADA LAZIS JATENG SUKOHARJO”.**

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sukoharjo, 12 April 2023  
Dosen Pembimbing Skripsi

  
Fuad Hasyim, S.E.I., M.E.K  
NIP. 198900316 201801 1 003



**PENGESAHAN**

**PENGARUH *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* DALAM  
MENGANALISIS KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT  
PADA LAZIS JATENG SUKOHARJO**

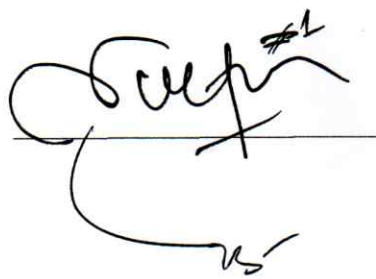
Oleh :

**ARRUM ROESMAWATI**  
**NIM. 19.52.31.129**

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah  
pada hari Kamis tanggal 11 Mei 2023 M / 20 Syawal 1444 H dan dinyatakan  
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
Yulfan Arif Nurrohman, M.M.  
NIK. 19860613 201701 1 177

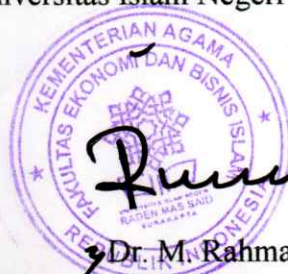


Penguji II  
Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I  
NIP. 19791111 200604 1 003



Penguji III  
Yuni Astuti, S.E., M.B.A.  
NIP. 19910614 202012 2 011

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.  
NIP. 19720304 200112 1 004

## **MOTTO**

“Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu, dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu”

(Q.S Al-Baqarah)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan lain)”

(Q.S Al-Insyirah)

“Terkadang orang dalam masa lalu paling kelam akan menciptakan masa depan paling cerah”

(Umar bin Khattab)

Tak ada kata sukses tanpa kerja keras, tak ada keberhasilan tanpa kebersamaan,  
tak ada kemudahan tanpa doa”

(Penulis)

## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillahillobbil'alamin*

Ya Allah, Tuhan yang maha agung dan maha bijaksana, atas kehendakMu, aku dapat sampai ke tahap ini. Semoga hasil dari tahap ini dapat menjadi satu langkah awal untuk masa depanku.

Dengan ini saya persembahkan karya kecil ini untuk:

Bapak dan Ibuku, Bapak Sutono dan Ibu Titin Nuryani, terimakasih telah menjaga saya dengan doa-doa, menyemangati saya dan membiarkan saya mengejar impian saya apapun itu.

Saudariku, Roestina Saraswati yang sangat saya sayangi.

Teman-teman *support system*, yang telah memberikan inspirasi, dorongan, dukungan, dan bantuan saat saya membutuhkan.

Serta semua orang-orang baik yang memberikan energi positif untuk saya.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "PENGARUH *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* DALAM MENGANALISIS KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT PADA LAZIS JATENG SUKOHARJO". Skripsi ini disusun guna menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Atas tersusunnya skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.EI, selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

5. Helmi Haris, S.H.I., M.S.I, selaku Dosen Pembimbing Akademik, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Fuad Hasyim, S.E.I., M.E.K, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak dukungan dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah mengarahkan dan memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Kedua orang tua ku, Bapak Sutono dan Ibu Titin Nuryani tercinta yang telah memberikan doa, dukungan, serta kasih sayang yang tiada habisnya.
9. Kakak kandungku Roestina Saraswati yang selalu memberikan semangat tiada henti.
10. Seluruh keluarga besarku yang telah memberikan doa dan semangat.
11. Sahabat-sahabatku Riki Rinaldi, Sischa Widiyastuti, Pradita Luci Armi, Anisya Nur'aini, Vetrycia Setrina Putri dan Injati Aprilia Ningrum yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam proses pembuatan skripsi.
12. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan keceriaan kepada penulis dalam menempuh studi di UIN Raden Mas Said Surakarta.
13. Seluruh responden yang telah memberikan waktu dan informasi untuk membantu penyelesaian skripsi ini.
14. Semua orang yang sangat membantu terselesainya skripsi ini, serta orang-orang baik lainnya yang selalu memberikan energi positif.

Terhadap seluruh pihak tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya, Aamiin.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Sukoharjo, 12 April 2023

Arrum Roesmawati

## **ABSTRACT**

*The growth of zakah in Indonesia in recent years has increased. However, there are several problems faced by amil zakah institutions, which include understanding in the processing of zakah funds at amil zakah institutions that are not yet known by the community and the low level of public trust in amil zakah institutions. The purpose of this study was to measure whether there is an influence between attitudes, subjective norms and behavioral control on the decision to pay zakat through interest as an intervening variable. The population in this study is Muzzaki Lazis Jateng Sukoharjo. The sample used Convenience sampling technique to get 183 respondents. The data analysis technique in this study uses structural equation modeling (SEM) analysis. The results of this study indicate that attitudes, subjective norms and behavioral control influence the decision to pay zakah through interest as an intervening variable.*

*Keywords: Attitude, Subjective norm, Decision to pay zakah. Interest*

## ABSTRAK

Pertumbuhan zakat di Indonesia dari beberapa tahun ini mengalami kenaikan. Akan tetapi ada beberapa masalah yang dihadapi oleh lembaga amil zakat, yang diantaranya pemahaman dalam pengolahan dana zakat di lembaga amil zakat yang belum diketahui oleh masyarakat dan rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga amil zakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur apakah ada pengaruh antara sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku terhadap keputusan membayar zakat melalui minat sebagai variabel intervening. Populasi dalam penelitian ini adalah *muzzaki* Lazis Jateng Sukoharjo. Adapun sampel menggunakan teknik *Convenience sampling* mendapatkan 183 responden. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis *structural equation modelling (SEM)*. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat melalui minat sebagai variabel intervening.

Kata kunci: Sikap, Norma Subjektif, Keputusan Membayar Zakat. Minat

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI .....	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN .....	iv
NOTA DINAS .....	v
PENGESAHAN DOSEN PENGUJI .....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
<i>ABSTRACT</i> .....	xii
ABSTRAK.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	10
1.3. Batasan Masalah.....	11
1.4. Rumusan Masalah .....	11
1.5. Tujuan Penelitian.....	11
1.6. Manfaat Penelitian.....	12
1.7. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
2.1. Teori Perilaku Berencana ( <i>Theory of Planned Behavior</i> ).....	15
2.1.1. Sikap ( <i>Attitude</i> ).....	17
2.1.2. Norma Subjektif ( <i>Subjective Norm</i> ) .....	19
2.1.3. Kontrol Perilaku ( <i>Perceived Behavior Control</i> ).....	20
2.1.4. Minat.....	22
2.1.5. Keputusan membayar zakat.....	24



2.2.	Pengertian Zakat.....	25
2.2.1.	Landasan kewajiban zakat disebutkan dalam Al-quran, Sunnah dan ijma ulama.....	26
2.2.2.	Tujuan zakat.....	27
2.2.3.	Manfaat Zakat .....	28
2.2.4.	Jenis-Jenis Zakat .....	29
2.3.	Penelitian Terdahulu.....	30
2.4.	Kerangka Berfikir.....	36
2.5.	Perumusan Hipotesis .....	37
2.5.1.	Pengaruh sikap ( <i>attitude</i> ) terhadap keputusan dalam membayar zakat .....	37
2.5.2.	Pengaruh Norma subjektif ( <i>subjective norm</i> ) terhadap keputusan dalam membayar zakat .....	38
2.5.3.	Pengaruh kontrol perilaku ( <i>perceived behavior control</i> ) terhadap keputusan dalam membayar zakat .....	39
BAB III METODE PENELITIAN.....		42
3.1.	Jenis Penelitian .....	42
3.2.	Waktu dan Tempat Penelitian .....	42
3.3.	Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel .....	43
3.4.	Teknik pengumpulan Data .....	46
3.5.	Variabel Penelitian .....	47
3.6.	Definisi Operasional Variabel .....	49
3.7.	Teknik Analisis Data .....	50
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		55
4.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	55
4.2.	Deskripsi Karakteristik Responden .....	56
4.3.	Evaluasi Analisa Data .....	58
4.4.	Pembahasan Hasil Pengujian Data .....	71
BAB V PENUTUP.....		78
5.1.	Kesimpulan.....	78
5.2.	Keterbatasan Penelitian .....	78
5.3.	Saran .....	79

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	30
Tabel 3.1 Data Populasi .....	44
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	49
Tabel 4.1 Karakteristik Responden .....	56
Tabel 4.2 Output <i>Outer Loading</i> .....	59
Tabel 4.3 Output <i>Outer Loading</i> (Modifikasi).....	60
Tabel 4.4 Nilai <i>Discriminal Validity</i> ( <i>cross loading</i> ).....	61
Tabel 4.5 <i>Average Variance Extracted</i> ( <i>AVE</i> ) .....	63
Tabel 4.6 <i>Composite Reliability</i> dan <i>Cronbach s alpha</i> .....	64
Tabel 4.7 Hasil Pengujian <i>Goodness of Fit</i> .....	66
Tabel 4.8 <i>F Square</i> .....	66
Tabel 4. 9 Uji Pengaruh Langsung.....	67
Tabel 4.10 Uji Pengaruh Tidak Langsung .....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Zakat di Indonesia.....	3
Gambar 1.2 Potensi Zakat di Indonesia .....	4
Gambar 2.1 <i>Theory of planned behavior</i> .....	16
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir.....	36
Gambar 4.1 Model Pengukuran .....	59
Gambar 4.2 Model Struktural .....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Karakteristik Responden.....	92
Lampiran 2 Analisis Data.....	93
Lampiran 3 Jadwal Penelitian .....	99
Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup.....	100

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Manusia termasuk makhluk yang diciptaan oleh Allah SWT, untuk menjadikan sebagai khalifah yang ada didalam muka bumi ini. Mereka diharapkan untuk mematuhi perintah dari Allah SWT serta menjauhi segala larangannya. Sebagai umat Islam, tentunya wajib hukumnya untuk melaksanakan rukun Islam yang keempat, yaitu membayar zakat. Zakat merupakan sebuah kewajiban yang harus dilaksanakan oleh umat Islam yang diperintahkan oleh Allah SWT. Dalam pandangan fikih, zakat merujuk pada sejumlah harta tertentu yang wajib diberikan kepada orang-orang yang berhak untuk menerimanya. Pelaksanaan zakat merupakan kewajiban sosial bagi orang-orang yang memiliki kekayaan yang sangat berkecukupan, setelah mencapai batas minimal (nishab) dan telah memenuhi rentang waktu satu tahun (haul). Tujuan syariat zakat adalah untuk mencapai keseimbangan ekonomi yang adil melalui retribusi kekayaan (Atabik, 2015).

Penggunaan zakat sebagai opsi program pemerintah yang dapat dipilih sangat memungkinkan untuk menjadi sumber dana dalam mengatasi kemiskinan. Penciptaan modal tidak hanya bergantung pada eksploitasi dan pengelolaan sumber daya alam, melainkan juga bergantung pada donasi wajib dari orang kaya. Zakat memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menyediakan sarana serta prasarana produksi.

Pembayaran zakat juga mempunyai kegunaan yang sangat signifikan dan strategis bila dipandang dari perspektif ajaran Islam maupun dari sudut pandang pengembangan kesejahteraan umatnya. Kepentingan untuk menunaikan zakat, secara sosial adalah bukti nyata dari rasa solidaritas sosial. Sikap manusiawi yang bertanggung jawab dan adil, serta perhatian yang selalu memahami apa yang sudah dirasakan oleh seseorang yang sedang menghadapi kesulitan hidupnya (Anwar, 2018).

Pada dasarnya, zakat atau penghasilan yang merupakan sumber dana yang tidak terbatas dan dapat dikelola dengan baik untuk membantu orang-orang yang berhak untuk menerima zakat tersebut. Anjuran untuk menunaikan zakat dalam agama Islam telah disampaikan dalam Al-quran sebagai perintah Allah. Perintah Allah tersebut antara lain terdapat di dalam Al-quran yaitu (QS at-Taubah 9: 103) yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia sebagai berikut: *“Ambilah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoalah untuk mereka, sesungguhnya doa kamu itu menjadi ketentraman jiwa bagi mereka, dan Allah maha mendengar lagi maha mengetahui”*. Zakat harus diserahkan oleh muzzaki, yaitu individu atau lembaga yang berkewajiban untuk membayar zakat, yang kemudian akan diberikan atau disalurkan kepada penerima zakat yang berhak, yang dalam agama Islam dikenal sebagai Mustahiq (Rizkiyani & Hardiningsih, 2021).

Undang-undang Nomor 23 tahun 2011 yang membahas tentang penanganan zakat mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan



zakat, infaq, dan sedekah. Pengelolaan zakat diatur oleh hukum positif yang mengatasi masalah pengelolaan zakat agar dapat meningkatkan pengelolaan zakat yang lebih efektif dan memberikan dampak yang efektif terutama pada pengelolaan zakat oleh badan amil dan lembaga amil zakat di Indonesia. (Novansyah *et al.*, 2015). Hal pengumpulan zakat, undang-undang hanya menugaskan BAZNAS untuk mengumpulkan atau menerima zakat, tanpa memiliki kewenangan yang memaksa atau memberi sanksi dalam berzakat (Mustafa *et al.*, 2020).

**Gambar 1.1**  
**Potensi Zakat di Indonesia**



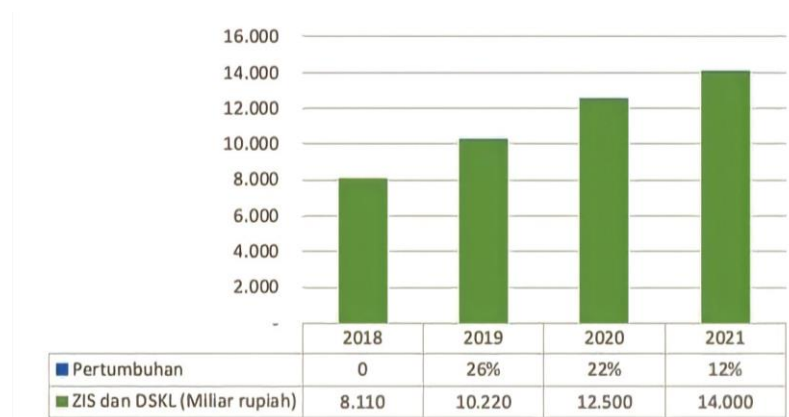
Sumber: *Outlook* zakat Indonesia, (2021)

Indonesia memiliki prospek pertumbuhan penerimaan zakat yang cukup besar, mengingat 87,2% penduduknya beragama Islam. Oleh karena itu, penerimaan zakat dapat mencapai jumlah yang tinggi, seperti yang terlihat pada tahun 2020 dengan total Rp327,6 triliun, meningkat sebesar 1,36 triliun dari tahun sebelumnya. Zakat memiliki potensi besar dalam meningkatkan

perekonomian umat Islam, karena merupakan suatu pilar dalam rukun Islam yang berhubungan dengan faktor ekonomi. Sejak zaman Rasulullah SAW, perekonomian umat Islam sangat bergantung pada pengolahan zakat. Hal ini tentunya akan menjadi pendapatan negara dan mendukung pertumbuhan ekonomi khususnya ekonomi Islam. (Nurkhin & Ahmad, 2019).

Adapun data yang diambil oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dari data pertumbuhan zakat di Indonesia ditampilkan sebagai berikut:

**Gambar 1.2**  
**Pertumbuhan Zakat di Indonesia**



Sumber: BASNAZ, (2021)

Berdasarkan perhitungan dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), potensi zakat yang ada di Indonesia pada tahun 2021 tercatat dengan pengumpulan dana zakat sejumlah Rp.14 triliun. Angka ini hanyalah sekitar 4,28% dari proyeksi pendanaan potensi zakat di dalam negeri yang sudah mencapai Rp.327 triliun. Kementerian Sosial mencatat bahwa jumlah

kemiskinan di Indonesia meningkat sebesar 13,2%. UMKM yang terdampak pandemi Covid-19 mengalami kerugian sebesar Rp.1,549 triliun. Pemerintah terus melakukan upaya pemulihan ekonomi. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan mengoptimalkan pengolahan dana zakat dan kebijakan peraturan. Grafik di atas menunjukkan bahwa pada setiap tahunnya zakat selalu berkembang di Indonesia. Proyeksi pengumpulan zakat pada tahun 2021 mencapai Rp.13,530,613,929,974.60, sedangkan untuk penyaluran mencapai Rp.12,543,787,463,645.90 dan diprediksi dapat memberikan manfaat untuk 37,551,265,60 jiwa ([www.pusat.baznas.go.id](http://www.pusat.baznas.go.id)). Peningkatan zakat di Indonesia memang mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir, namun menurut informasi dari beberapa para pengamat sosial dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) di Indonesia, terdapat beberapa kendala dalam proses pengumpulan dana zakat. Beberapa kendala tersebut antara lain adalah kurangnya rasa kesadaran masyarakat dalam membayarkan zakatnya, kurangnya rasa kebiasaan masyarakat dalam membayarkan zakatnya melalui Lembaga Amil Zakat (LAZ) dan lebih memilih membayar zakat melalui masjid atau musholla, serta kondisi ekonomi yang dialami oleh masyarakat yang masih dalam proses pemulihan sehingga banyak muzaki yang menjadi mustahiq secara massal. (Wahyudin *et al.*, 2018).

Lembaga Amil Zakat (LAZ) suatu lembaga yang bertugas mengelola zakat dan didirikan oleh umat masyarakat yang bergerak didalam bidang dakwah, pendidikan, kemasyarakatan, dan kemaslahatan bagi umat Islam. Lembaga Amil Zakat (LAZ) termasuk organisasi pengelola zakat yang

didirikan oleh umat masyarakat dan berbadan hukum sendiri serta disahkan oleh pemerintah. Saat ini Lembaga Amil Zakat (LAZ) dihadapkan pada masalah adalah ketika masyarakat membayar zakat di lembaga amil namun tidak mengetahui arah aliran dana dan kurang mempercayai Lembaga Amil Zakat (LAZ) tersebut, hal ini menyebabkan kurangnya kesadaran masyarakat untuk membayarkan zakat melalui Lembaga Amil Zakat (LAZ) (Awwahah & Iswanaji, 2022). Oleh karena itu penelitian ini diharapkan dapat menerapkan *Theory of Planned behavior* sehingga dapat mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang menyebabkan masyarakat enggan membayar zakat melalui Lembaga Amil Zakat (LAZ).

Niat atau motivasi dalam agama merupakan bagian penting untuk mencari kepuasan diri dalam menjalankan keyakinan tersebut, karena niat mencerminkan kesungguhan seseorang dalam melakukan suatu perbuatan atau menunjukkan perilaku tertentu. Sementara minat adalah dorongan untuk melakukan sesuatu yang diinginkan ketika seseorang memiliki kebebasan untuk memilih. Menurut teori perilaku yang direncanakan, intensi dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Sikap adalah faktor internal yang mempengaruhi bagaimana seseorang merespons lingkungan sekitarnya, seperti perasaan suka atau tidak suka terhadap sesuatu. Norma subjektif mencerminkan keyakinan seseorang dalam membuat keputusan mengenai suatu hal. Kontrol perilaku adalah persepsi seseorang tentang kemampuannya untuk melakukan tindakan tertentu. (Mahardika, 2020).

Sebagian besar penduduk Indonesia memeluk agama Islam, sehingga untuk mencapai kemakmuran ekonomi, Indonesia harus benar-benar mengikuti ajaran Islam. (Pangestu & Jayanto, 2017). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hindaryo (2022), Mengembangkan konsep perilaku terencana untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi masyarakat dalam melaksanakan kewajiban zakat. *Theory of planned behavior* menyatakan bahwa penggabungan sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku akan membentuk niat perilaku dan perilaku yang diikuti setelahnya.

Konstruk pertama dalam *Theory of planned behavior* adalah sikap. Sikap (*attitude*) merupakan faktor yang dipelajari oleh individu untuk merespons positif atau negatif terhadap penilaian suatu hal yang diberikan. (Kharisma, 2020). Di samping itu, sikap diartikan sebagai kecenderungan untuk merespon hal-hal yang bersifat evaluatif, disenangi, atau tidak disenangi terhadap suatu objek, individu, lembaga, atau acara. Bagi seorang muslim, proses pengambilan keputusan dimulai dengan mengidentifikasi masalah yang dihadapi, kemudian dilanjutkan dengan mengumpulkan informasi dan mengevaluasi alternatif-alternatif yang tersedia.

Menurut penelitian Pulungan & Imsar (2022), menyebutkan bahwa sikap (*attitude*) berpengaruh dalam keputusan membayar zakat, karena didalam diri seseorang mempunyai kewajiban untuk membayar zakat. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Adisti *et al* (2021), Astuti *et al* (2022), Prawira & Soemitra (2022), sikap (*attitude*) berpengaruh terhadap minat membayar zakat, dengan membayar zakat sesuai dengan ketentuannya secara sadar, dirinya juga

telah berusaha keras untuk meningkatkan keimanan sebagai seorang muslim yang patuh. Akan tetapi menurut penelitian Bulutoding *et al* (2019), Nuryana (2016), Iqbal (2022), mengatakan bahwa sikap tidak berpengaruh dalam keputusan membayar zakat, karena sikap tidak menentukan seseorang dalam melakukannya. Hal ini menunjukkan bahwa sikap (*attitude*) tidak mempengaruhi keputusan seseorang dalam membayar zakat, karena kesadaran diri yang masih kurang.

Konstruk kedua dalam *Theory of planned behavior* adalah Norma subjektif (*subjective norm*). Menurut Abror (2015), Norma subjektif (*subjective norm*) terkait dengan adanya tekanan sosial yang dirasakan oleh seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan pada suatu tindakan tertentu. Keyakinan normatif, sikap yang ditunjukkan oleh individu atau kelompok orang yang dianggap penting bagi pelaku (setuju atau tidak setuju terhadap perilaku tertentu), memengaruhi perilaku yang dilakukan oleh individu.

Menurut penelitian Abdullah (2022) norma subjektif (*subjective norm*) berpengaruh dalam keputusan dalam membayar zakat, karena didalam diri seseorang mempunyai keyakinan masing-masing. Menurut penelitian Hidayah *et al* (2022), Salma (2022), Ningtias & Nadya (2022), mengatakan bahwa norma subjektif (*subjective norm*) berpengaruh dalam keputusan membayar zakat. Akan tetapi menurut penelitian Ahmad (2022), Warman & Nuraini (2022), Utami (2022), norma subjektif (*subjective norm*) tidak berpengaruh dalam keputusan seseorang untuk membayar zakat. Hal ini menunjukkan bahwa norma subjektif (*subjective norm*) tidak mempengaruhi keputusan seseorang



dalam membayar zakat, karena yang mempengaruhi keputusan seseorang dalam membayar zakat adalah keyakinan pada diri sendiri bukan dari keyakinan orang lain.

Konstruk ketiga dalam *Theory of planned behavior* adalah kontrol perilaku (*perceived behavior control*). Kontrol perilaku (*perceived behavior control*) berdampak pada motivasi untuk bertindak. Individu yang merasa tidak mempunyai sumber daya atau kesempatan untuk melakukan tindakan tertentu mungkin tidak memiliki intensi tindakan yang kuat, meskipun mereka memiliki sikap positif terhadap tindakan tersebut dan percayalah bahwa orang lain yang akan menyetujuinya jika mereka melakukannya.(Fasa, 2020).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh T. W. Putra *et al* (2022), kontrol perilaku (*perceived behavior control*) berpengaruh dalam keputusan membayar zakat. Menurut penelitian Safitri (2022), Effendi (2022), Rizkiyani & Hardiningsih (2021) mengatakan bahwa kontrol perilaku berpengaruh dalam keputusan membayar zakat. Akan tetapi menurut penelitian Najib (2022), Siregar *et al* (2021), Asmara *et al* (2022), menyatakan bahwa kontrol perilaku (*perceived behavior control*) tidak berpengaruh dalam keputusan membayar zakat. Hal ini menunjukkan bahwa kontrol perilaku (*perceived behavior control*) tidak mempengaruhi keputusan seseorang dalam membayar zakat, karena kontrol perilaku (*perceived behavior control*) bisa berubah bergantung pada kondisi dan jenis tindakan yang akan dilakukan.

Intensi *muzzaki* dalam membayar zakat sebagai manifestasi perilaku individu. Faktor yang merupakan penentu pada perilaku individu tersebut yakni seberapa besarnya intensi atau niat individu untuk dapat menampilkannya atau tidak menampilkan suatu perilaku-perilaku tersebut. Dimana intensi atau niat berzakat itu merupakan sebuah pandangan yang subjektif dalam seseorang mengenai kecenderungan yang dapat memunculkan sebuah tingkah laku, dan didalamnya tercakup pada faktor-faktor motivasional yang berisikan indikasi dari seberapa kerasnya usaha yang telah dilakukan dan seberapa banyaknya usaha yang telah digunakan oleh orang-orang yang bersangkutan dalam rangka menampilkan tingkah laku dalam berzakat. Agar dapat mengetahui lebih lanjut, maka akan dilakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Theory of Planned Behavior* dalam menganalisis keputusan membayar zakat pada Lazis Jateng Sukoharjo”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Peneliti mengidentifikasi beberapa masalah berdasarkan pemaparan latar belakang yang sudah tertera diatas, yakni sebagai berikut :

1. Pemahaman dalam pengolahan dana zakat di lembaga amil zakat yang belum diketahui oleh *Muzzaki*.
2. Rendahnya kepercayaan *Muzzaki* terhadap lembaga amil zakat dan rendahnya kesadaran *Muzzaki* dalam menunaikan zakat secara benar sesuai syariat.

### **1.3. Batasan Masalah**

Batasan masalah ini merupakan suatu ruang lingkup masalah atau upaya yang digunakan untuk membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas atau lebar sehingga penelitian ini lebih bisa fokus untuk mengambil datanya. Penulis akan membatasi masalah dari penelitian ini yang berisi tentang Pengaruh *Theory of Planned Behavior* dalam menganalisis *muzzaki* terhadap keputusan membayar zakat pada Lazis Jateng Sukoharjo.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang disampaikan dalam latar belakang, maka rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah sikap (*attitude*) berpengaruh terhadap keputusan masyarakat dalam membayar zakat di lazis Jateng Sukoharjo dengan minat sebagai variabel intervening?
2. Apakah norma subyektif (*subjective norm*) berpengaruh terhadap keputusan masyarakat dalam membayar zakat di lazis Jateng Sukoharjo dengan minat sebagai variabel intervening?
3. Apakah kontrol perilaku (*perceived behavior control*) berpengaruh terhadap keputusan masyarakat dalam membayar zakat di lazis Jateng Sukoharjo dengan minat sebagai variabel intervening?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh sikap (*attitude*) terhadap keputusan masyarakat dalam membayar zakat di lazis Jateng Sukoharjo dengan minat sebagai variabel intervening.
2. Mengetahui pengaruh norma subyektif (*subjective norm*) terhadap keputusan masyarakat dalam membayar zakat di lazis Jateng Sukoharjo dengan minat sebagai variabel intervening.
3. Mengetahui pengaruh kontrol perilaku (*perceived behavior control*) terhadap keputusan masyarakat dalam membayar zakat di lazis Jateng Sukoharjo dengan minat sebagai variabel intervening.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Suatu hasil pada penelitian ini dapat memberikan informasi yang positif apabila dapat memberikan banyak manfaat bagi para pembaca. Berdasarkan uraian diatas dan perumusan masalah yang ada diatas, maka akan mempunyai beberapa kegunaan atau manfaat yang dapat diambil dari peneliti ini adalah :

##### 1. Manfaat Teoritis

###### a. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai fakta atau teori yang terdapat dilapangan serta dapat mengaplikasikan ilmunya kepada lingkungan sekitar.

###### b. Bagi Pembaca

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mampu dimanfaatkan untuk penelitian selanjutnya, serta memberikan sumbangan ilmu pengetahuan mengenai Pengaruh

*Theory of Planned Behavior* dalam menganalisis keputusan membayar zakat pada Lazis Jateng.

## 2. Manfaat Praktis

Bagi Lembaga Amil Zakat

Penelitian ini dapat dijadikan untuk bahan pertimbangan bagi lembaga amil untuk dapat mengambil keputusan atau kebijakan yang berhubungan atas membayarkan zakat di Lembaga Amil Zakat.

### 1.7. Sistematika Penulisan

Dalam menguraikan pembahasan masalah diatas, maka peneliti akan berusaha untuk dapat menyusun sebuah kerangka penelitian yang secara sistematis agar pembahasan tersebut bisa lebih terarah dan mudah untuk dipahaminya. Sistematika dalam pembahasan skripsi ini terdiri dari lima bab, antara lain :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

#### **BAB II : KAJIAN TEORI**

Pada bab ini berisi tentang teori-teori mengenai penelitian secara umum termasuk didalam bab tersebut juga terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan membahas tentang metode penelitian yang meliputi : waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

### **BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan membahas tentang bagaimana pengaruh *Theory of planned behavior* dalam menganalisis keputusan membayar zakat pada Lazis Jateng Sukoharjo.

### **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dari apa yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya termasuk juga didalamnya terdapat saran-saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Teori Perilaku Berencana (*Theory of Planned Behavior*)**

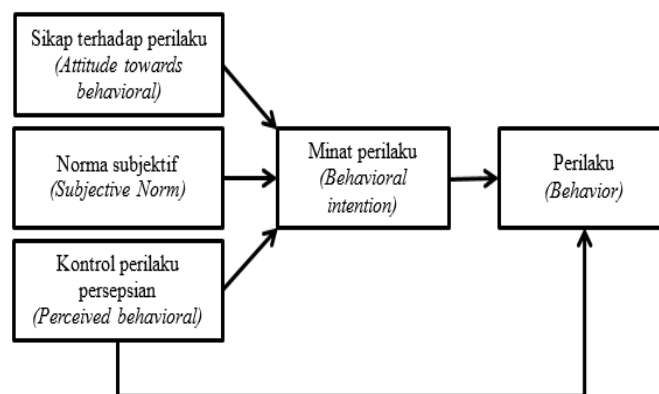
Teori ini berlandaskan pada pandangan keyakinan yang dapat memotivasi individu untuk melakukan perilaku yang spesifik. Pandangan keyakinan diwujudkan melalui penggabungan berbagai karakteristik, kualitas, dan atribut dari informasi tertentu yang kemudian membentuk kehendak dalam bertindak. Niat adalah keputusan untuk bertindak sesuai dengan keinginan atau rangsangan, baik secara sadar maupun tidak sadar. Niat ini merupakan awal terbentuknya perilaku individu. *Theory of Planned Behavior* dalam penelitian ini cocok digunakan untuk menggambarkan perilaku apa pun yang memerlukan perencanaan (Seni & Ratnadi, 2017)

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*) merupakan suatu pengembangan dari teori tindakan rasional. Teori tindakan rasional memiliki bukti ilmiah bahwa niat untuk melakukan suatu tindakan dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu norma subjektif dan sikap terhadap perilaku. Beberapa tahun kemudian, satu faktor tambahan ditambahkan, yaitu kontrol persepsi perilaku individu atau *perceived behavior control*. Dengan adanya faktor ini, teori tindakan rasional berubah menjadi teori perilaku terencana. Teori perilaku terencana memiliki keyakinan pada perspektif kepercayaan yang dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan tindakan yang spesifik (Kabib *et al.*, 2021).

Menurut Ajzen (1991), *Theory of Planned Behavior* adalah sebuah variabel terpenting untuk menentukan sebuah minat yaitu sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Pada bagian persepsi kontrol perilaku ini terdapat implikasi motivasional terhadap niat. Bagi orang-orang yang mempercayainya bahwa ketidakpunyaan mereka terhadap sumber daya atau tidak punya kesempatan untuk melakukan hal perilaku tertentu memungkinkan tidak akan membentuk suatu niat perilaku yang kuat walaupun memungkinkan perilaku tersebut. Maka hal ini dapat menunjukkan bahwa perilaku tidak tergantung pada motivasi melainkan juga kontrol pada perilaku yang dilakukan. Persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) secara tidak langsung akan dapat mempengaruhi melalui niat dan akan memprediksi perilaku secara langsung. Demikian, model dari *Theory of Planned Behavior* (TPB) sebagai berikut

**Gambar 2.1**

***Theory of planned behavior***



Sumber: Ajzen,(1991)



*Theory of planned behavior* merupakan suatu kerangka konseptual yang bertujuan untuk dapat menjelaskan hal atau faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku tertentu. Faktor sentral yang mempengaruhi individu adalah bahwa perilaku sangat dipengaruhi oleh intensi atau niat individu terhadap perilaku tersebut. Niat dalam berperilaku dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*) dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavior control*) (S. Putra, 2016). *Theory of planned behavior* mempunyai tiga hal yang akan mempengaruhi niat antara lain:

1. *Behavior beliefs* terdiri dari dua aspek yakni :
  - a. Keyakinan mengenai kemungkinan hasil dari suatu tindakan, dan
  - b. Penilaian terhadap hasil tindakan tersebut.
2. *Normatife beliefs* terdiri dari dua aspek yakni :
  - a. Keyakinan mengenai harapan normatif orang lain,
  - b. Motivasi yang untuk mencapai harapan seseorang tersebut.
3. *Control beliefs* terdiri dari dua aspek yakni :
  - a. Keyakinan mengenai sejauh mana seseorang dapat mengendalikan suatu hal (*controllability*), dan
  - b. Tingkat kepercayaan diri seseorang dalam melakukan suatu tindakan atau perilaku (*self efficacy*).

### **2.1.1. Sikap (*Attitude*)**

Sikap (*attitude*) merupakan salah faktor yang bersumber pada dalam diri sendiri seseorang yang dapat dipelajari untuk memberikan sebuah respon yang

positif ataupun negatif dari penilaian terhadap sesuatu. Sikap diartikan sebagai kecenderungan dalam menanggapi hal-hal yang bersifat evaluatif, disukai, ataupun tidak disukai untuk objek, orang, sebuah institusi, ataupun acara. Semakin seseorang memberikan respon yang positif sikap individu, maka akan semakin tinggi pula niat individu tersebut untuk melakukan sebuah sesuatu. Sikap seseorang muslim terhadap suatu perilaku tentu memiliki proses dan prinsip sendiri. Proses pengambilan sebuah keputusan seorang muslim terhadap suatu perilaku tentu harus memiliki proses dan prinsipnya sendiri. Proses pengambilan sebuah informasi, dan evaluasi alternatif yang terdiri atas penolakan kemudharatan, persepsi kebutuhan dan persepsi mardhatillah atau kesenangan Allah SWT, kemudian dari proses itu dapat mengarahkan pada keputusan untuk dapat melakukan suatu perilaku tersebut (Kharisma & Putri, 2020).

Sikap (*attitude*) menurut Dewi *et al* (2019), merupakan sebuah evaluasi kepercayaan (*belief*) ataupun perasaan yang memberikan respon positif atau negatif dari seseorang yang harus melakukan perilaku yang telah ditentukan. Sikap (*attitude*) terhadap suatu hal perilaku yang ditentukan pada keyakinan yang mengenai konsekuensi dari suatu perilaku tersebut (*behavioral beliefs*) tersebut, keyakinan tersebut disangkutkan oleh penilaian subjektif individu terhadap pada diri sendiri dan lingkungan sekitarnya. Hal ini dibuktikan dengan cara menyambungkan antara perilaku tersebut dengan berbagai macam manfaat dan kerugian yang sudah diperoleh jika individu telah melakukan ataupun tidak melakukan suatu pada perilaku tersebut. Keyakinan bisa memperkuat rasa

sikap individu terhadap nilai perilaku yang apabila berdasarkan pada evaluasi yang telah dilakukan, maka perilaku tersebut dapat memberikan sebuah keuntungan baginya.

Menurut Novia *et al* (2018), indikator sikap (*attitude*) adalah :

1. Perasaan seseorang tentang objek
2. Perasaan seseorang tentang aktifitas
3. Suka dan tidak sukanya dalam membayar zakat

### **2.1.2. Norma Subjektif (*Subjective Norm*)**

Norma subjektif (*subjective norm*) adalah suatu keadaan sosial suatu komponen yang bersumber dari eksternal individu seperti tradisi dan adat istiadat yang berkaitan dengan kehidupan manusia. Norma subjektif (*subjective norm*), yang mempunyai keyakinan bahwa orang lain atau kelompok tertentu mengakui atau tidak mengakui perilaku yang dilihatnya (Zulkarnain, 2022).

Norma subjektif (*subjective norm*) merupakan sebuah persepsi pada tekanan nilai sosial seseorang yang dapat memenuhi harapan-harapan orang lain agar dapat melakukannya ataupun tidak melakukan suatu hal tindakan atau perilaku. Norma subjektif (*subjective norm*) ditentukan oleh dua faktor yakni yang pertama, faktor dari keyakinan normatif yaitu persepsi atau keyakinan terkait pada harapan-harapan yang bersumber dari referen atau orang-orang dan kelompok yang mempunyai pengaruh bagi individu. Yang kedua adalah motivasi yaitu untuk memenuhi sebuah harapan. Oleh karenanya maka norma subjektif (*subjective norm*) dapat dilihat dari dinamika antara dorongan yang

dipersepsikan individu dari orang-orang yang berada pada disekitarnya (Pratama & Sukmana, 2020).

Norma subjektif (*subjective norm*) didasari oleh sebuah keyakinan yang disebut dengan *normative beliefs*. *Normative beliefs* merupakan keyakinan yang mengenai kesetujuan atau ketidaksetujuan seseorang ataupun kelompok orang yang terpenting pada individu terhadap suatu perilaku. Hal tersebut termasuk kedalam dukungan yang berasal atau bersumber dari orang tua, sahabat atau kerabat, rekan kerja, maupun rujukan atau referensi yang lain dianggap penting dan sangat berhubungan dengan sebuah perilaku tersebut (Zaitul *et al.*, 2020).

Menurut Najib (2022), indikator norma subjektif (*subjective norm*) adalah :

1. Keyakinan dukungan yang berasal dari peran keluarga
2. Keyakinan dukungan yang berasal dari teman atau kerabat
3. Keyakinan dukungan yang berasal dari pemuka agama

### **2.1.3. Kontrol Perilaku (*Perceived Behavior Control*)**

Kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) merupakan sebuah persepsi kontrol perilaku yang dimiliki oleh seseorang terhadap sebuah perilaku tersebut. Kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) tersebut membentuk dari adanya sebuah keyakinan kontrol (*control belief*) yang berupa rasa perasaan sulit atau tidaknya orang tersebut dalam melakukan suatu perilaku (Suryani & Yushita, 2017). Menurut Karwur *et al* (2020), mengartikan bahwa kontrol perilaku (*perceived behavior control*) sebagai kemudahan atau kesulitan

persepsian untuk melakukan perilaku. Kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) merupakan keyakinan pada individu tentang adanya hal-hal yang sangat mendukung atau menghambat perilaku tersebut yang dapat ditampilkan dan persepsinya tentang seberapa hal yang kuat mendukung atau menghambat perilaku dalam tersebut.

Menurut Ahsen & Hendayani (2022), kontrol perilaku (*perceived behavior control*) yaitu perasaan dalam diri seseorang mengenai mudah atau sulitnya untuk dapat mewujudkan suatu perilaku tertentu. Kontrol perilaku (*Perceived behavior control*) merupakan sebuah persepsi perilaku individu yang mengenai faktor-faktor pendukung atau penghambat untuk melakukan suatu perilaku tersebut. Faktor yang dapat dijadikan pendukung misalnya adalah keyakinan yang bersangkutan dengan agama (Id, 2021).

Persepsi kontrol perilaku (*perceived behavior control*) dapat merubah tergantung dari situasi dan jenis perilaku yang telah dilakukan, sementara itu pusat kendali yang berkaitan dengan suatu keyakinan individu dimana keberhasilannya akan melakukan segala sesuatu yang bergantung pada usahanya sendiri. Jika keyakinan tersebut berkaitan atas pencapaian yang sangat spesifik atau signifikan, maka lebih tepatnya disebut dengan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) (Fadul, 2019). Menurut Suryana & Yushita (2017), mengatakan bahwa kontrol perilaku (*perceived behavior control*) tersebut terdiri dari beberapa aspek yaitu kepemilikan sumber daya, kemampuan, peluang dan waktu yang telah diperlukan untuk melibatkan dari perilaku tertentu. Kontrol perilaku (*perceived behavior control*) juga sangat

mempengaruhi niat seseorang terhadap motivasi seseorang untuk berperilaku patuh dan taat.

Menurut Susanto & Sahetapy (2021), indikator kontrol perilaku (*perceived behavior control*) adalah :

1. Faktor yang dianggap mempermudah atau mempersulit dalam membayar zakat
2. Kendali atas pengambilan keputusan terhadap keputusan membayar zakat
3. Kemampuan dalam membayar zakat

#### **2.1.4. Minat**

Minat adalah sebuah kecenderungan seseorang untuk dapat memberikan sebuah perhatian atau bertindak kepada orang, aktivitas, ataupun situasi yang menjadikan objek dari minat tersebut disertai dengan adanya perasaan yang senang (Pristi & Setiawan, 2019). Minat juga diartikan sebagai sebuah keinginan seseorang yang berasal dari hati seseorang tanpa adanya rasa paksaan. Minat juga berkaitan dengan adanya perasaan suka atau tidak suka dan senang dari seseorang terhadap suatu objek. Minat pada dasarnya mempunyai penerimaan akan suatu hubungan antara dalam diri sendiri dengan sesuatu yang ada diluar diri. Semakin kuat atau besar hubungan tersebut maka akan semakin besar pula minat seseorang (Antong et al., 2022). Minat merupakan suatu hal terpenting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik dan benar. Minat dapat mendorong seseorang untuk dapat melakukan kegiatan tersebut

dan dapat menyebabkan seseorang akan menaruh rasa perhatian pada suatu kegiatan tersebut.

Menurut Crow and Crow yang terdapat dalam bukunya Abdul Rahman Saleh berpendapat ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya rasa minat (Kartika, 2020) yaitu :

1. Yang pertama adalah adanya dorongan dari sikap individu, misal dorongan untuk makan, rasa ingin tahu pada hal tersebut. Hal ini dapat menunjukkan bahwa adanya rasa pemusatan perhatian dan perasaan yang senang. *Muzzaki* yang telah mengetahui tentang kewajiban seseorang terhadap harta yang dimilikinya, dan dengan adanya rasa kesadaran dari dalam individu *muzzaki*, maka *muzzaki* senantiasa memiliki rasa komitmen untuk dapat mengeluarkan zakat.
2. Yang kedua motif sosial, dapat menjadikan faktor yang dapat membangkitkan minat seseorang untuk dapat melakukan suatu aktivitas tertentu. Dorongan seseorang dari luar juga sangat menentukan seseorang agar dapat membayarkan zakatnya di lembaga amil zakat, misalnya didorong dari keluarga, teman atau kerabat, dan dorongan dari orang lingkungan yang ada sekitar.
3. Yang ketiga faktor emosional, minat juga memiliki hubungan yang kuat dengan emosional. Hal ini dapat menunjukkan bahwa dengan adanya rasa perasaan yang percaya diri terhadap lembaga zakat sebagai pengelola zakat.

Menurut Antong *et al* (2022), indikator minat adalah :

1. Keinginan hati yang tinggi
2. Sumber motivasi
3. Dorongan dari dalam individu

#### **2.1.5. Keputusan membayar zakat**

Menurut Asminar (2017), mengemukakan bahwa setiap proses dalam pengambilan keputusan maka akan dapat menghasilkan sebagai pemilihan yang didasari oleh kriteria tertentu atas dua atau lebih alternatif yang mungkin. Pengambilan sebuah keputusan merupakan sebuah proses memilih ataupun menentukan berbagai kemungkinan yang didasari diantara situasi-situasi yang tidak pasti. Pengambilan keputusan merupakan sebuah proses pemikiran dan pemilihan alternatif yang akan dihasilkan seseorang untuk memprediksi mengenai prediksi kedepan. Fungsi dari pengambilan keputusan individual atau kelompok baik secara institusional maupun organisasional, sifatnya *futuristic*.

Keputusan adalah suatu pemecahan atau pemutusan masalah sebagai situasi hukum yang dilakukan melalui pemilihan satu alternatif. Keputusan *muzzaki* berzakat merupakan sebuah kesediaan berzakat dengan menuntut adanya kesadaran dari diri seseorang. Kesadaran berzakat adalah sebuah keharusan bagi seseorang umat islam yang diwujudkan melalui upaya yang dapat memperhatikan hak fakir miskin dan para mustahiq (orang yang berhak untuk menerima zakat) lainnya (Fachry, 2021). Keputusan membayar zakat adalah tindakan yang dapat dilakukan oleh seseorang untuk dapat menunaikan



sebuah kewajibannya untuk membayarkan sebagian hartanya yang didasari oleh perintah Allah SWT dalam kaidah Islam (Suharli & Bahariska, 2021).

Menurut Suharli & Bahariska (2021), indikator keputusan membayar zakat adalah :

1. Kemantapan atau kenyamanan pada tempat untuk membayar zakat
2. Kebiasaan untuk membayarkan zakatnya
3. Melakukan pembayaran secara terus menerus

## **2.2. Pengertian Zakat**

Secara etimologis atau secara bahasa, zakat berasal dari kata Bahasa arab yaitu “zaka” yang bearti berkah, baik, bertambah, bersih dan tumbuh. Sedangkan jika dilihat secara terminologis atau istilah setiap para ulama pasti mempunyai pandangan secara tersendiri atau yang berbeda mengenai definisi zakat, akan tetapi pada dasarnya semua sama dimana zakat adalah sebuah harta dengan persyaratan tertentu, yang di wajibkan oleh Allah SWT kepada pemiliknya, untuk diserahkan untuk kepada orang-orang yang berhak akan menerimanya, dan dengan persyaratan yang sudah ditentukan (Amalia & Widiastuti, 2020).

Zakat merupakan ibadah yang bersifat horizontal dan vertikal, karena dengan zakat akan memiliki rasa korelasi serta mempunyai berbagai macam manfaat dan berbagai macam kegunaan yang dapat dirasakan kepada mustahik secara langsung, hal itu sebagai ucapan rasa wujud syukur atas keimanan seseorang umat manusia kepada Allah SWT. Perintah untuk membayarkan

zakat diwajibkan oleh agama Islam bagi setiap orang muslim (*muzzaki*) dengan keadaan mampu untuk membayarkan zakat tersebut sesuai dengan ukuran ekonomi dari *muzzaki* itu sendiri. Bagi para umat muslim dalam keadaan sebaliknya (tidak mampu) untuk ukuran ekonominya misalkan masih adanya keterbatasan ekonomi dalam mencukupi berbagai kebutuhannya sendiri dan atau keluarganya sehari-hari, maka untuk golongan yang seperti ini justru hukumnya akan menjadi berubah yaitu tidak diwajibkan untuk membayar zakat (Tho'in & Marimin, 2019).

Zakat jika ditinjau dari segi aspek sosial ekonomi adalah suatu instrument yang akan dapat mendistribusikan penghasilan atau rezeki yang berlebih dari mereka yang memiliki rasa kelebihan rezeki dengan mereka yang sedang berkekurangan. Sehingga dengan melakukan zakat ini maka akan besenjangan pendapatan antara kelompok masyarakat kaya dengan masyarakat miskin yang dapat diminimalisasi. Bagaimanapun, ukuran kaya dan miskinnya dalam umat Islam maka sangat jelas jika dilihat dari seberapa garis nisabnya. Jika kepemilikan dari seseorang berada di bawah garis nisab, maka akan termasuk kedalam kategori miskin (*mustabik*) (Sudarman, 2019).

### **2.2.1. Landasan kewajiban zakat disebutkan dalam Al-quran, Sunnah dan ijma ulama**

Zakat merupakan salah satu dari lima poin terpenting dalam agama Islam yang mempunyai rujukan atau landasan yang kuat berdasarkan Al-quran, Sunnah dan Ijma Ulama. Diantaranya: Al-quran surat Al-Baqarah ayat 43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

*“Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan rukuklah bersama orang-orang yang rukuk”*

Abdullah bin Abrurrahman Ali Basam mengatakan bahwa “Zakat mengacu pada pembayaran yang diperlukan dalam asset khusus, seperti ternak, barang pertanian, uang tunai dan barang dagangan, yang dimaksudkan untuk delapan kategori yang disebutkan dalam suat At-taubah pada periode tertentu, yang mungkin bahkan satu tahun, selain buah dengan waktu panen sebagai waktu yang diwajibkan”(Arrosyid & Priyojadmiko, 2022).

### **2.2.2. Tujuan zakat**

Adapun tujuan zakat dapat dilihat dalam berbagai aspek, meliputi :

- a. Yang pertama tujuan dari zakat dalam aspek ibadah yaitu salah satu bentuk rasa penghambaan seorang umat muslim kepada Allah SWT selaku pencipta, pemilik dan pengatur alam semesta ini beserta dalam isinya melalui dengan mengorbankan hartanya.
- b. Yang kedua tujuan dari zakat dalam aspek sosial yaitu menjadikan media distribusi atau penyaluran harta kekayaannya antara orang-orang yang berkelebihan hartanya dengan orang-orang yang berkurangan harta.
- c. Yang ketiga tujuan dari zakat jika dilihat dalam aspek ekonomi yaitu media sirkulasi atau pergantian harta kekayaan agar harta tidak hanya berputar di kalangan orang-orang kaya saja (Putra, 2019).

### 2.2.3. Manfaat Zakat

Adapun manfaat zakat antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat zakat jika dilihat dari segi keagamaan

Mengeluarkan zakat mempunyai manfaat tersendiri bagi *muzzaki* atau orang yang memberikan zakatnya, antara lain :

- a. Zakat merupakan rukun Islam yang senantiasa harus dikerjakan dan menjadikan seseorang akan merasakan kebahagiaan yang ada di dunia dan di akhirat kelak nanti.
- b. Zakat merupakan sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, dan bisa meningkatkan keimanan kita serta ketataan kepada Allah SWT.
- c. Bagi umat Islam yang sudah membayar zakatnya, maka akan mendapatkan pahala yang besar dari Allah SWT.
- d. Dengan membayarkan zakatnya, maka Allah akan berjanji untuk menghapus segala dosa-dosa yang dimiliki seseorang.

2. Manfaat zakat jika dilihat dari segi akhlak

- a. Zakat memasukan *muzzaki* kedalam golongan sebagai orang yang dermawan dan mempunyai sifat mulia berupa kedermawanan dan rasa toleransi yang tinggi.
- b. Zakat dapat meningkatkan sebuah rasa kasih sayang dan simpati pada diri *muzzaki* terhadap saudaranya yang sedang mengalami kekurangan atau kesusahan.
- c. Zakat dapat memperbaiki akhlak seseorang dengan ikhlas menunaikannya.

3. Manfaat zakat jika dilihat dari segi sosial
  - a. Fakir miskin sangat terbantu dalam memenuhi kebutuhannya.
  - b. Untuk memperkuat rasa tali persaudaraan diantara sesama dan ukhuwah Islamiyah.
  - c. Menghilangkan atau menyingkirkan rasa iri hati dan dengki yang berada di dada para orang miskin sehingga akan terhindar dari bentrokan secara fisik dan maupun menghilangkan segala macam penyakit yang ada dihati (Rosadi, 2019).

#### **2.2.4. Jenis-Jenis Zakat**

Secara umum, zakat terbagi menjadi dua jenis yaitu zakat fitrah dan zakat maal diantaranya sebagai berikut :

1. Zakat Fitrah

Zakat Fitrah yaitu zakat yang hukumnya wajib dikeluarkan pada bulan Ramadhan disetiap tahunnya bagi setiap orang-orang muslim. Hal ini bertujuan untuk menyucikan diri dari hal-hal yang buruk, untuk membantu orang-orang yang sedang mengalami kekurangan, dan sebagai ucapan rasa syukur atas pencapaian terselesainya puasa pada bulan yang mulia yaitu bulan suci Ramadhan.

2. Zakat Maal

Zakat Maal yakni seorang muslim yang berkewajiban untuk mengeluarkan zakatnya yang sesuai dengan nishab dan haulnya yang sudah ditentukan. Pada zakat maal tidak ada batasan waktu

pengeluarannya. Zakat maal terdiri dari berbagai jenis zakat diantaranya yaitu zakat penghasilan, perniagaan, pertanian, emas, peternakan, hasil laut dan lain sebagainya. Masing-masing dari jenis zakat tersebut mempunyai perhitungan sendiri-sendiri (Anjelina et al., 2020).

### 2.3. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya, berikut ini akan menguraikan beberapa penelitian terdahulu yang mendukung dalam penelitian ini.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Judul	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Temuan
1	Intensi Masyarakat Melayu Palembang Dalam Membayar Zakat  Mahmud Alfian Jami, Asili dan Siti Mardiah (2022)	Independent: - Sikap ( <i>attitude</i> ) - Norma Subjektif ( <i>subjective norm</i> ), dan - Kendali perilaku ( <i>perceived behavior control</i> )  Dependent: Keputusan membayar Zakat	Analisis Regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap ( <i>attitude</i> ) dan kendali perilaku ( <i>perceived behavior control</i> ) berpengaruh signifikan terhadap intensi seseorang membayar zakat. Adapun norma subjektif tidak berpengaruh secara signifikan terhadap intensitas membayar zakat.
2	Analisis Pengaruh sikap, norma subjektif, kontrol perilaku dengan religiusitas dan niat sebagai variabel moderasi terhadap keputusan	Independent : - Sikap ( <i>attitude</i> ) - Norma subjektif ( <i>subjective norm</i> ) - Kontrol perilaku ( <i>perceived behavior control</i> )	Analisis metode <i>Structural Equation Modelling</i> (SEM)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sikap ( <i>attitude</i> ), norma subjektif ( <i>subjective norm</i> ) dan kontrol

	<p>muzzaki dalam membayar zakat</p> <p>Afif Arrosyid, Eko Priyojadmiko (2022)</p>	<p>- Religiusitas</p> <p>Dependent : Keputusan membayar zakat</p>		<p>perilaku (<i>perceived behavior control</i>) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat. Sedangkan hubungan antara moderasi, independen dan variabel dependen, religiusitas gagal memoderasi pengaruh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku (<i>perceived behavior control</i>) dalam keputusan muzzaki dalam membayar zakat.</p>
3	<p>The Impact of health risk on E-Zakat usage in Malaysia during the covid-19 pandemic</p> <p>Rianti Ahmad, Suhaili Almamun, Nurizzati Safuhah Abdullah (2022)</p>	<p>Independent : - Kegunaan yang dirasakan - Norma subjektif yang dirasakan persepsi kontrol perilaku - Resiko kesehatan berbubungan positif</p> <p>Dependent : Keputusan muzzaki untuk menggunakan E-Zakat selama pandemi Covid-19</p>	<p><i>Structural Equation Model-SEM, through partial least squares (PLS-SEM)</i></p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi manfaat, persepsi norma subyektif, persepsi pengendalian perilaku dan risiko kesehatan berhubungan positif, tetapi persepsi kemudahan penggunaan tidak berhubungan signifikan dengan niat muzakki untuk menggunakan E-Zakat selama pandemi Covid-19.</p>

4	<p>Can the Integration of Social Presence and the Theory of Planned Behaviour Predict the Intention to Donate Zakat on an Islamic Crowdfunding Platform? Indonesian Experience Practices</p> <p>Budi Sukardi, Fuad Dhiya UI Husaen, Oktavia Rustiara (2022)</p>	<p>Independent :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Attitude (<i>attitude</i>)</li> <li>- Norma subjektif (<i>subjective norm</i>)</li> <li>- Kontrol perilaku (<i>perceived behavioural control</i>)</li> <li>- Kehadiran sosial</li> <li>- Mempercayai</li> </ul> <p>Dependent : Keputusan sedekah zakat</p>	<p><i>Structural Equation Model-SEM, through partial least squares (PLS-SEM)</i></p>	<p>Hasil penelitian menemukan bahwa kehadiran sosial, kepercayaan, norma subjektif, dan kontrol yang dirasakan mempengaruhi minat dalam distribusi ZIS online.</p>
5	<p>Factors predicting zakat compliance behaviour in Indonesia</p> <p>Mumuh Muhammad, A. Jajang W. Mahri, Aas Nurasiyah, Ram Al Jafftri Saad (2022)</p>	<p>Independent :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap terhadap zakat</li> <li>- Niat membayar zakat</li> </ul> <p>Dependent : Perilaku keputusan membayar zakat</p>	<p><i>Structural Equation Model-SEM, through partial least squares (PLS-SEM)</i></p>	<p>Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sikap (<i>attitude</i>) terhadap zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat seseorang dalam membayar zakat dan niat membayar zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kepatuhan berzakat.</p>
6	<p>Pengaruh Attitude dan Subjective norm terhadap intensi muzaki membayar zakatkan mal di kota Lubuklinggau dengan religiusitas sebagai variabel moderasi</p> <p>Rachmiya Saputri, Cholidi, Dinnul Alfian Akbar (2021)</p>	<p>Independent:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap (<i>attitude</i>)</li> <li>- Norma subjektif (<i>subjective norm</i>)</li> <li>- Religiusitas</li> <li>- Intensi</li> </ul> <p>Dependent: Keputusan membayar Zakat</p>	<p>Analisis metode <i>Structural Equation Modelling (SEM)</i></p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap (<i>attitude</i>) tidak berpengaruh terhadap intensi seseorang muzaki dalam membayarkan zakat mal, subjective norm berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi seseorang muzaki dalam</p>



				membayar zakat mal. Dan variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan dalam memoderasi antara attitude terhadap intensi seseorang dan subjective norm terhadap intensi muzaki dalam membayar zakat mal
7	<p>Determinants of Intention to Accelerate Zakat Payment During the Covid 19 Pandemic, Empirical Insights from Muslim Youth Perspectives</p> <p>Anisa Syahidah Mujahidah, Nashr Akbar &amp; Aam Slamet Rusydiana (2021)</p>	<p>Independent :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap (<i>attitude</i>)</li> <li>- Norma subjektif (<i>subjective norms</i>), dan</li> <li>- Kontrol perilaku (<i>perceived behavioral control</i>)</li> </ul> <p>Dependent :</p> <p>Keputusan membayar zakat</p>	<p><i>Structural Equation Model-SEM, through partial least squares (PLS-SEM)</i></p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sikap dan variabel kontrol perilaku mempengaruhi niat percepatan pembayaran zakat di masa pandemi covid 19 dikalangan pemuda muslim. Akan tetapi variabel norma subjektif tidak terbukti signifikan sebagai determinan.</p>
8	<p>Anteseden Perilaku seseorang membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional di Lumajang</p> <p>Ivada Hedi Maulidina dan Nihayatu Aslamatis Solekah (2020)</p>	<p>Independent:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap (<i>attitude</i>)</li> <li>- Norma Subjektif (<i>subjective norm</i>)</li> <li>- Kontrol perilaku (<i>perceived control</i>)</li> <li>- Kepercayaan (trust), dan</li> <li>- Religiusitas</li> </ul> <p>Dependent :</p> <p>Keputusan membayar Zakat</p>	<p>Analisis Regresi linier berganda</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin meningkat sikap, subjektif norm, trust, dan religiusitas maka semakin meningkat pula minat membayar zakat pada Badan Amil Zakat</p>
9	<p>Pengaruh sikap, norma subjektif dan kendali</p>	<p>Independent:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap (<i>attitude</i>)</li> </ul>	<p>Analisis Regresi</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa</p>

	<p>perilaku terhadap niat kepatuhan Pegawai Iain Surakarta dalam membayarkan zakat</p> <p>Mei Candra Mahardika (2020)</p>	<p>- Norma subjektif (<i>subjective norm</i>)</p> <p>- Kendali perilaku (<i>perceived behavior control</i>)</p> <p>Dependent: Keputusan membayar Zakat</p>	linier berganda.	<p>dalam <i>theory planned behavior</i> menyatakan bahwa pada intensi seseorang untuk berperilaku oleh sikap (<i>attitude</i>), norma subjektif (<i>subjective norm</i>), dan kendali perilaku (<i>perceived behavior control</i>) sangat berpengaruh signifikan.</p>
10	<p>Pengujian pada faktor penentu perilaku patuh membayar zakat harta dari perspektif <i>Theory of planned behavior</i></p> <p>Zaitul, Syafri Husen dan Mukhlizul Hamdi (2020)</p>	<p>Independent:</p> <p>- Sikap (<i>attitude</i>)</p> <p>- Norma Subjektif (<i>subjective norm</i>),</p> <p>- Kontrol Perilaku (<i>perceived behavior control</i>)</p> <p>Dependent: Keputusan membayar Zakat harta</p>	Analisis Regresi linier berganda	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap (<i>attitude</i>), norma subjektif (<i>subjective norm</i>) dan kontrol perilaku (<i>perceived behavior control</i>) berpengaruh positif dan signifikan terhadap membayar zakat harta.</p>
11	<p>Intensitas Muzzaki dalam menyalurkan zakatnya melalui Lembaga Amil Zakat resmi di Jawa Barat</p> <p>Fasa (2020)</p>	<p>Independent :</p> <p>- Sikap (<i>attitude</i>)</p> <p>- Norma subjektif (<i>subjective norm</i>)</p> <p>- Kontrol perilaku, (<i>perceived behavior control</i>)</p> <p>Dependent: Keputusan menyalurkan zakat</p>	Analisis metode <i>Structural Equation Modelling</i> (SEM)	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya rasa pengaruh positif signifikan untuk variabel sikap (<i>attitude</i>), norma subjektif (<i>subjective norm</i>), dan kontrol perilaku (<i>perceived behavior control</i>) terhadap intensi muzzaki dalam menyalurkan zakatnya melalui Lembaga Amil Zakat.</p>
12	<p>Literacy and Intention to pay zakat, A Theory</p>	Independent :	<i>Structural Equation</i>	Hasil dalam penelitian

	<p>Planned Behavior view evidence from Indonesian Muzzaki</p> <p>Rizaldi Yusfiarto, Ananda Setiawan, Septy Setia Nugraha (2020)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Niat membayar zakat</li> <li>- Litrasi zakat</li> <li>- Sikap (<i>attitude</i>)</li> <li>- Norma subjektif (<i>subjective norms</i>,)</li> <li>- Kontrol perilaku (<i>behavioral control</i>)</li> </ul> <p>Dependent : Niat untuk membayarkan zakat</p>	<p><i>Model-SEM, through partial least squares (PLS-SEM)</i></p>	<p>menyatakan bahwa hipotesis yang diuji secara keseluruhan diterima, jadi bahwa dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi rasa tingkat sikap (<i>attitude</i>), norma subyektif (<i>subjective norm</i>), dan literasi tentang zakat , maka yang dimiliki oleh muzakki akan berimplikasi pada intensi yang lebih tinggi.</p>
13	<p>Analisis Theory of planned behavior dan pengetahuan terhadap niat dalam berinfaq jamaah majelis taklim kecamatan Sukomanunggal Surabaya.</p> <p>Robbi Rodliyya Zahro, Sunan Fanani (2019)</p>	<p>Independent :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap (<i>attitude</i>)</li> <li>- Norma Subjektif (<i>subjective norm</i>),</li> <li>- Kontrol perilaku (<i>perceived Behavior control</i>)</li> <li>- Pengetahuan</li> </ul> <p>Dependent : Niat berinfaq</p>	<p>Analisis Regresi linier berganda</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel sikap (<i>attitude</i>), norma subjektif (<i>subjective norm</i>) dan kontrol perilaku (<i>perceived behaviour control</i>) berpengaruh signifikan dalam niat berinfaq .</p>
14	<p>Faktor-faktor yang mempengaruhi intensi muzzaki dalam membayar zakat di lembaga</p> <p>Utari Evi Cahyani, Itsla Yunisva, Aisa Manilet (2019)</p>	<p>Independent :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap (<i>attitude</i>)</li> <li>- Norma subjektif (<i>subjective norm</i>)</li> <li>- Kontrol perilaku , (<i>perceived behavior control</i>)</li> </ul> <p>Dependent: Keputusan membayar zakat</p>	<p>Analisis Regresi linier berganda</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontrol perilaku (<i>perceived behavior control</i>) berpengaruh positif terhadap intensi muzzaki untuk membayar zakat di lembaga zakat.</p>
15	<p>Analisis intensi dalam membayar zakatnya berdasarkan Planned Behaviour Approach</p>	<p>Independent :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap (<i>attitude</i>)</li> <li>- Norma subjektif, (<i>subjective norm</i>)</li> </ul>	<p>Analisis Regresi linier berganda</p>	<p>Hasil penelitian membuktikan bahwa sikap (<i>attitude</i>)</p>

	(Studi pada lazis Bitul Arqam Purwokerto)  Wahyudin, Siti Zulaikha, Wulandari, dan Larisa Pradisti (2018)	- Kontrol perilaku ( <i>perceived behavior control</i> )  Dependent: Keputusan membayar zakat	terhadap perilaku, norma subjektif ( <i>subjective norm</i> ) dan kontrol perilaku ( <i>perceived behavior control</i> ) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap niat <i>muzzaki</i> dalam membayar zakat di Purwokerto.
--	---	--	---

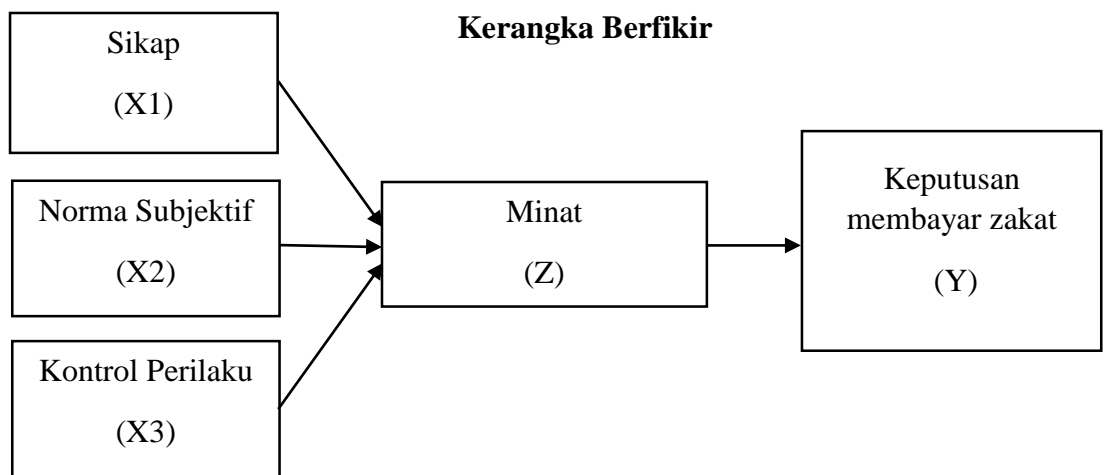
Sumber : Berbagai Sumber, 2023

#### 2.4. Kerangka Berfikir

Penelitian ini menguji tentang *Theory of planned behavior* terhadap keputusan membayar zakat. Rangkaian konsep yang menggambarkan keterkaitan antar variabel dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 2.2**

#### **Kerangka Berfikir**



Sumber : Ajzen, (1991)

## **2.5. Perumusan Hipotesis**

Berdasarkan latar belakang diatas, landasan teori, serta penelitian terdahulu diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

### **2.5.1. Pengaruh sikap (*attitude*) terhadap keputusan dalam membayar zakat**

Sikap (*attitude*) merupakan komponen variabel utama dan memainkan sebagai peranan penting dalam psikologi sosial (Ahmad, 2022). Variabel sikap (*attitude*) merupakan salah satu variabel pembentuk niat yang akan mempengaruhi perilaku secara tidak langsung. Sikap (*attitude*) seseorang pada suatu objek adalah sebuah perasaan yang mendukung atau membelah pihak. Sikap (*attitude*) berperan penting dalam keputusan membayar zakat, hal ini karena sikap akan membentuk niat seseorang untuk berperilaku berdasarkan dari keyakinan yang telah dimilikinya (Najwa *et al.*, 2019).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Arrosyid & Priyojadmiko (2022) dan Ardianto (2018), menyatakan bahwa sikap (*attitude*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan membayar zakat, penelitian tersebut menyampaikan bahwa sikap (*attitude*) menyangkut pada keyakinan terhadap perilaku tertentu, baik buruknya, keuntungan dan manfaatnya. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi sikap tanggapan yang positif seseorang untuk membayar zakat, maka semakin kuat keputusan seseorang untuk membayar zakat.

Sikap (*attitude*) dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan membayar zakat, karena didalam diri seseorang mempunyai kewajiban untuk membayar zakat. Selain itu dengan membayarkan zakat sesuai dengan ketentuannya secara sadar kita juga telah memaksimalkan upaya pada diri sendiri untuk meningkatkan rasa iman dan ketakwaan sebagai umat muslim yang taat. Berdasarkan uraian diatas maka akan dirumuskan hipotesisnya sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Sikap (*attitude*) berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan membayar zakat.

H<sub>1a</sub> : Minat memediasi pengaruh antara sikap (*attitude*) terhadap keputusan membayar zakat.

### **2.5.2. Pengaruh Norma subjektif (*subjective norm*) terhadap keputusan dalam membayar zakat**

Norma subjektif (*subjective norm*) merupakan sebuah persepsi atau pandangan yang dimiliki seseorang terhadap keyakinan orang lain yang akan mempengaruhi niat atau minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku hal tersebut (Mat Nor *et al.*, 2018). Norma subjektif (*subjective norm*) juga mempunyai peran yang sangat penting dalam menentukan kehendak atau niat seseorang untuk berperilaku (Suparyanto dan Rosad, 2020). Komponen ini berisikan tentang keputusan yang sudah dibuat oleh individu, setelah mempertimbangkan dari pandangan orang lain yang mempengaruhi perilaku tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa norma subjektif (*subjective norm*)

mengacu terhadap tekanan sosial yang dirasakan untuk terlibat dalam perilaku atau tidak seseorang.

Berdasarkan hasil penelitian dari Fasa (2020), Hauli & Anggraeni (2022), mengatakan bahwa norma subjektif (*subjective norm*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan dalam membayar zakat. Hal ini menjelaskan bahwa banyaknya orang disekitar individu yang mendukung untuk membayar zakat, maka akan semakin tinggi keputusan individu tersebut untuk membayar zakat.

Norma Subjektif (*subjective norm*) dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan dalam membayar zakat, karena didalam diri seseorang itu mempunyai keyakinan masing-masing bukan dari keyakinan orang lain. Berdasarkan uraian diatas maka akan dirumuskan hipotesisnya sebagai berikut:

H<sub>2</sub> : Norma subjektif (*subjective norm*) berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan membayar zakat.

H<sub>2a</sub> : Minat memediasi pengaruh antara norma subjektif (*subjective norm*) terhadap keputusan membayar zakat.

### **2.5.3. Pengaruh kontrol perilaku (*perceived behavior control*) terhadap keputusan dalam membayar zakat**

Kontrol perilaku (*perceived behavior control*) mempunyai fungsi yang dilandaskan oleh keyakinan seseorang yang disebut dengan keyakinan kontrol, yaitu keyakinan seseorang individu untuk mengenai ada atau tidak adanya

faktor yang dapat mendukung atau menghambat individu untuk bertindak melakukan suatu perilaku (Faridho & Rini, 2019). Membayar zakat juga sangat mempengaruhi perilaku atau tindakan seseorang yang termasuk kedalam kategori *behavioral beliefs*. Pengetahuan yang sangat luas mengenai zakat seperti hukum, kadar, ketentuan zakat, dan sebagainya akan memunculkan rasa kepercayaan pada seorang individu untuk bisa menunaikan zakat karena kewajiban sesuai dengan ketentuan dan syarat zakat. Keyakinan yang mampu menjalankan zakat akan memunculkan rasa minat seseorang untuk membayar zakat (Rahmaningtyas, 2020).

Berdasarkan hasil Penelitian yang dilakukan oleh Cahyani *et al* (2019), Mujahidah *et al* (2021), kontrol perilaku (*perceived behavior control*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan dalam membayar zakat. Hal ini menjelaskan bahwa kecilnya hambatan yang dirasakan seseorang untuk membayar zakat, maka akan semakin kuat keputusan seseorang untuk membayar zakat.

Kontrol Perilaku (*perceived behavior control*) dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan dalam membayar zakat, karena kontrol perilaku dapat berubah ubah tergantung dalam situasi dan jenis perilaku yang akan dilakukan. Berdasarkan uraian diatas maka akan dirumuskan hipotesisnya sebagai berikut:

H3 : Kontrol Perilaku (*perceived behavior control*) berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan membayar zakat.



H3a : Minat memediasi pengaruh antara kontrol Perilaku (*perceived behavior control*) terhadap keputusan membayar zakat.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini yaitu penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses dalam menemukan sebuah informasi dengan menggunakan data-data yang berwujud angka untuk digunakan sebagai alat dalam menganalisis informasi yang ingin maupun sedang diteliti dengan melalui sampel ataupun populasi yang sesuai dengan realita (Cahyono *et al.*, 2015). Adapun metode dari penelitian ini yaitu dengan melakukan survei yaitu dengan cara metode pengumpulan data yang menggunakan kuesioner untuk mendapatkan tanggapan atau jawaban dari responden yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini.

#### **3.2. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian merupakan waktu yang diperlukan untuk dapat menyelesaikan penelitian. Dalam penelitian ini waktu yang ditempuh penulis untuk menyelesaikan penelitian ini dimulai pada bulan November 2022 sampai dengan bulan Mei 2023. Sedangkan tempat penelitian adalah lokasi yang dipilih penulis untuk melakukan penelitian. Tempat penelitian yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah Lazis Jateng Sukoharjo, yang beralamat di Perum Gentan Raya 1, Gentan Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah.

### **3.3. Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Populasi merupakan area generalisasi yang terdiri dari obyek atau subjek penelitian yang akan dijadikan sebagai kuantitas dan karakteristik khusus yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan kemudian akan ditarik kesimpulannya (Nurul, 2022). Pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa populasi dari penelitian ini yaitu *muzzaki* yang yang terdaftar pada Lazis Jateng Sukoharjo sebanyak 338 orang.

#### **3.3.2. Sampel**

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi yang bersangkutan. Apabila populasi tersebut berukuran besar dan peneliti tidak sanggup meneliti seluruhnya, contohnya karena terbatasnya dana, sumber daya manusia, dan waktu, maka peneliti dapat memakai sampel yang sudah diambil dari populasi tersebut. Karena ketidakpastian mengenai jumlah populasi, maka peneliti menggunakan formula atau rumus (Hidayatullah & Astuti, 2022).

Penentuan besaran sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode slovin dengan tingkat kesalahan 5%, dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah dari populasi

$E$  = Batas kesalahan yang dapat diperbolehkan atau taraf nyata yaitu  
( 1%, 5% dan 10%)

**Tabel 3.1**  
**Data Populasi**

No	Wilayah	Muzzaki di Lazis Jateng Sukoharjo
1	Sukoharjo	338

Sumber : Data diolah

Berdasarkan rumus diatas, maka peneliti akan membuat perhitungan seperti dibawah ini :

$$n = \frac{338}{1 + 338 (0,05)^2}$$

$$n = 183,19$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang diperoleh adalah sebanyak 183,19 untuk mewakili populasi, jumlah sampel tersebut kemudian dibulatkan sehingga sampel minimal yang digunakan adalah 183. Maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini minimal sebanyak 183 orang yang dapat untuk ditelitinya dari seluruh *muzzaki* yang membayar zakat di Lazis Jateng Sukoharjo.

### 3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik *convenience sampling*. *Convenience sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sebagai responden yang berdasarkan dari siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti yang dapat digunakan untuk sampel dalam penelitiannya, bila orang yang kebetulan ditemuinya dan cocok untuk sumber data dalam penelitian ini (Thomas & Schuler, 2018).

Menurut Sugiyono (2019), *convenience sampling* adalah metode penentuan sampel secara bebas yang dikehendaki oleh peneliti. Metode dalam pengambilan sampel ini dipilih untuk muzzaki lazis jateng sukoharjo yang sudah pernah membayarkan zakatnya melalui lazis jateng sukoharjo, dengan ini maka peneliti akan menggunakan *muzzaki* lazis jateng sukoharjo untuk dapat dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini.

### 3.3.4. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer, dimana data tersebut akan diperoleh dengan cara penyembaran kuesioner kepada responden. Selain menggunakan data primer, penelitian ini juga menggunakan data-data sekunder yang bersumber dari artikel, internet ataupun studi pustaka. Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari pihak pertama (Zurkiyah & Hidayat, 2020). Data diperoleh dari hasil penyebaran kuisisioner kepada responden. Kuisisioner tersebut digunakan

peneliti untuk dapat mengetahui bagaimana pengaruh sikap (*attitude*) (X1), norma subjektif (*subjective norm*) (X2) dan kontrol perilaku (*perceived behavior control*) (X3), minat (Z) terhadap keputusan membayar zakat (Y) di Lazis Jateng Sukoharjo.

## 2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data yang secara tidak langsung memberikan datanya kepada pengumpul data, misalnya dengan cara melalui orang lain atau lewat media dokumen. Data ini diperoleh secara tidak langsung melalui orang-orang ataupun pihak lainnya misalnya bisa dari dokumen, buku, jurnal penelitian, laporan-laporan, artikel dan majalah ilmiah yang isinya masih berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan (Sugiyono, 2013)

### 3.4. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner kepada *muzzaki* yang pernah membayarkan zakatnya melalui Lazis Jateng Sukoharjo. Kuisisioner adalah cara atau teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan cara untuk memberi sebuah seperangkat pernyataan atau pertanyaan yang sudah tertulis kepada responden untuk dapat dijawabnya. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang lebih efisien dan praktis bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang akan bisa diharapkan oleh responden (Sugiyono, 2013).

Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan

persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Penelitian ini merupakan fenomena sosial yang sudah ditetapkan secara spesifik oleh seorang peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel dalam penelitian (Sugiyono, 2013).

Jawaban pada setiap itemnya instrument dalam menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju, yang dapat berupa kata-kata antara lain :

1. Sangat Setuju (SS) = 5
2. Setuju (S) = 4
3. Cukup Setuju (CS) = 3
4. Tidak Setuju (TS) = 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

### **3.5. Variabel Penelitian**

#### **3.5.1. Variabel Bebas (Independen)**

Variabel bebas atau variabel independen atau sering disebut juga sebagai variabel stimulus atau predictor. Variabel bebas atau variabel independen yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain, dengan kata lain variabel yang menjadikan sebab adanya timbul variabel terikat atau variabel dependen (Sugiyono, 2013). Pada variabel bebas atau variabel independen biasanya dinotasikan dengan simbol X. Variabel bebas atau variabel independen pada penelitian ini adalah sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*) dan kontrol perilaku (*perceived behavior control*).

### **3.5.2. Variabel Terikat (Dependen)**

Variabel Terikat atau variabel dependen yaitu variabel yang terpengaruh atau mengalami konsekuensi, karena keberadaan variabel bebas atau variabel independen (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini, simbol Y digunakan untuk menunjukkan variabel dependen atau variabel terikat. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan untuk membayar zakat.

### **3.5.3. Variabel antara atau mediasi (*Intervening*)**

Variabel intervening yaitu variabel yang secara teoritis dapat mempengaruhi suatu hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang akan menjadikan hubungannya menjadi tidak langsung, atau bisa disebut juga sebagai variabel yang dapat memperkuat dan memperlemah hubungan antar variabel, tetapi tidak dapat diukur dan diamati (Damayanti et al., 2020). Variabel ini adalah variabel penyela atau antara yang terletak diantara bagian variabel independen dan dependen, sehingga dalam variabel independen secara tidak langsung dapat mempengaruhi berubahnya atau timbulnya dari variabel dependen (Sugiono, 2016). Pada variabel intervening biasanya dinotasikan dengan simbol Z. Variabel intervening pada penelitian ini adalah minat.



### 3.6. Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1	Sikap ( <i>attitude</i> ) (Novia <i>et al.</i> , 2018)	Sikap ( <i>attitude</i> ) diartikan sebagai kecenderungan seorang individu untuk dapat merespon melalui cara yang khusus terhadap stimulus yang ada pada lingkungan sosial. Selain itu juga dapat didefinisikan sebagai kecenderungan seseorang untuk mendekat atau menghindari, positif atau negatif terhadap berbagai keadaan sosial, apakah itu institusi, ide, situasi, pribadi, konsep dan lain-lainnya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perasaan seseorang tentang objek</li> <li>2. Perasaan seseorang tentang aktifitas</li> <li>3. Suka dan tidak sukanya dalam membayar zakat</li> </ol>
2	Norma Subjektif ( <i>subjective norm</i> ) (Najib, 2022)	Norma Subjektif ( <i>subjective norm</i> ) mempunyai dari dua hal, yakni keyakinan yang akan harapan normatif yang ditunjukkan kepada perilaku kepatuhan, dan motivasi untuk mematuhi setiap harapan- harapan normatif yang ditunjukkan tersebut.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keyakinan pada dukungan dari pihak peran keluarga</li> <li>2. Keyakinan pada dukungan dari teman atau kerabat</li> <li>3. Keyakinan pada dukungan dari pemuka agama</li> </ol>
3	Kontrol Perilaku ( <i>perceived behavioral control</i> ) (Susanto & Sahetapy, 2021)	Kontrol Perilaku ( <i>perceived behavioral control</i> ) dapat diartikan sebagai persepsi seseorang dalam kemampuannya untuk dapat menampilkan sebuah perilaku tertentu. Keputusan dalam menampilkan atau tidak menampilkan yang berada dibawah kendali individu yang akan bersangkutan. Keyakinan pada faktor-faktor yang dapat memudahkan ataupun mempersulit terlaksananya perilaku yang dapat ditampilkan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Faktor seseorang yang dipandang mempermudah atau mempersulit dalam membayar zakat</li> <li>2. Kendali atas pengambilan keputusan terhadap keputusan membayar zakat</li> </ol>

			3. Kemampuan dalam membayar zakat
4	Minat (Z) (Antong <i>et al.</i> , 2022)	Minat adalah sebuah keinginan yang bersumber dari hati seseorang tanpa adanya rasa paksaan. Minat juga berkaitan dengan perasaan seseorang suka atau senang dari seseorang terhadap suatu objek tertentu.	1. Keinginan hati yang tinggi 2. Sumber motivasi 3. Dorongan dari dalam individu
5	Keputusan membayar zakat (Y) (Suharli & Bahariska, 2021)	Keputusan dalam membayar zakat diartikan sebagai tindakan yang dapat dilakukan oleh seseorang untuk dapat menunaikan sebuah kewajibannya untuk dapat membayarkan sebagian harta yang didasarkan dalam perintah kaidah-kaidah ajaran islam.	1. Kemantapan seseorang dalam sebuah tempat untuk bisa membayar zakat 2. Kebiasaan seseorang dalam membayar zakat 3. Melakukan pembayaran secara terus menerus

Sumber : Berbagai Sumber, (2023)

### 3.7. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah *Partial Least Square* (PLS). PLS yang merupakan sebuah model persamaan dari *Structural Equation Modeling* (SEM) yang menggunakan sebuah pendekatan *variance* atau *component based structural equation modeling*. Menurut (Budiarsi, 2020), manfaat dari PLS-SEM yaitu untuk dapat mengembangkan sebuah teori atau membangun sebuah teori (orientasi prediksi). PLS dapat digunakan untuk dapat menjelaskan apakah ada tidaknya sebuah hubungan antar variabel laten (*prediction*). PLS adalah sebuah metode analisis yang sangat *powerfull* oleh karena itu tidak mengasumsikan data acak dengan menggunakan pengukuran skala tertentu, yang jumlah sampelnya itu kecil.

Dalam penelitian ini mempunyai model yang sangat kompleks serta akan jumlah sampel akan sangat terbatas, sehingga pada analisis data ini akan menggunakan sebuah software yaitu SmartPLS. SmartPLS menggunakan sebuah metode yakni menggunakan metode *bootstrapping* atau penggandaan acak. Karena itu, asumsi normalitas tidak menjadi permasalahan. Selain itu, dengan teknik *bootstrapping*, SmartPLS tidak memerlukan jumlah sampel minimum sehingga dapat digunakan untuk penelitian yang jumlah sampelnya sedikit.

Analisis PLS-SEM mempunyai dua sub model yakni model pengukuran atau *outer model* dan model struktural atau *inner model*.

### **3.7.1. Uji Model Pengukuran atau *Outer Model***

Model pengukuran atau *outer model* menunjukkan bagaimana setiap blok pada indikatornya mempunyai hubungan antar variabel latennya. Uji yang dapat dilakukan pada *outer model* adalah *Convergent Validity* dan *Discriminal Validity*. Sedangkan untuk uji reabilitasnya menggunakan dua cara yaitu *Composite Reliability* dan *Cronbach Alpha* (Ghazali, 2016).

#### **a. *Convergent Validity***

*Convergent Validity* merupakan sebuah model pengukuran atau *outer model* dengan indikator refleksi yang dapat dilihat dari korelasi antara item *score*/indikator dengan *score* konstraknya. Ukuran relative individual dapat dikatakan tinggi apabila nilai korelasinya lebih dari 0,70 dari konstruk yang akan diukur. Namun dengan demikian jika riset

pada tahap pengembangan skala, *loading* 0,50 sampai 0,60 maka masih dapat diterimanya (Ghazali, 2016).

b. *Discriminal Validity*

*Discriminal Validity* indikator dapat dilihat dari *cross loading* antara indikator dengan konstraknya. Apabila nilai korelasi dari konstruk dengan indikatornya lebih tinggi dibandingkan korelasi indikator dengan konstruk-konstruk lainnya, maka hal ini dapat menunjukkan bahwa adanya konstruk laten akan dapat memprediksi indikator pada blok mereka yang lebih baik jika dibandingkan dengan indikator-indikator diblok lainnya. Metode lain yang digunakan untuk menilai *Discriminal Validity* yaitu dengan membandingkan akar kuadratnya dengan *average variance extracted* (AVE) untuk setiap indikator konstraknya dengan korelasi antara konstruk satu dengan konstruk lainnya dengan model. Model ini dikatakan jika mempunyai *Discriminal Validity* yang sangat cukup baik jika pada akar AVE untuk setiap konstruk itu lebih besar dari pada korelasi antara konstruk dan konstruk lainnya. Menurut (Ghazali, 2016), menjelaskan bahwa uji lainnya yang digunakan untuk menilai validitas dari konstruk dengan menilai AVE. Model dikatakan sangat baik apabila AVE masing-masing konstruk memiliki nilai yang lebih besar dari 0,50.

c. *Reliability*

Selain menguji validitas, pengukuran model ini dilakukan untuk menguji nilai *reliabilitas* akan suatu konstruk. Uji *Reliabilitas* dapat

digunakan untuk membuktikan sebuah akurasi, konsisten dan ketepatan instrument dalam mengukur sebuah konstruk. PLS-SEM dengan menggunakan program SmartPLS, untuk mengukur *reliabilitas* suatu konstruk dengan indikator refleksif dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan *Composite Reliability* dan *Cronbach Alpha*. Konstruk dinyatakan *reliable* jika nilai *composite reliability* maupun *cronbach Alpha* diatas nilai 0,70 (Ghazali, 2016).

### 3.7.2. Uji Model Struktural atau *Inner Model*

Model struktural atau *inner model* dikatakan bahwa hubungan estimasi antar variabel laten atau konstruk yang berdasarkan pada sebuah *substantive theory*.

#### a. *R-Square*

Untuk dapat menilai sebuah model struktural maka terlebih dahulu, akan menilai *R-Square*nya digunakan setiap variabel laten endogen bisa digunakan sebagai kekuatan prediksi dari model struktural. Pengujian pada model struktural dilakukan dengan cara melihat *R-Square* yang merupakan uji *goodness-fit model*. Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan untuk melihat dan juga dapat menjelaskan apakah ada pengaruh antara variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen apakah juga mempunyai pengaruh yang *substantive*. Nilai *R-Square* 0,75, 0,50, dan 0,25 dapat disimpulkan bahwa model kuat, moderate dan lemah (Ghazali, 2016).

b. *F-Square*

Uji *F-Square* digunakan untuk dapat mengetahui nilai kebaikan model. Nilai *F-Square* sebesar 0,02, 0,15 dan 0,35 juga dapat diinterpretasikan apakah predictor variabel laten mempunyai pengaruh yang lebih kecil, sedang, atau besar pada tingkat struktural (Ghazali, 2016).

### **3.7.3. Uji Pengaruh Langsung**

Pengujian ini digunakan untuk melihat seberapa besarnya nilai pengaruh langsung antar variabel. Dalam pengujian ini menggunakan metode *bootsrapping* menggunakan SmartPLS. Jika nilai *P-values* < 0.05, maka dapat dikatakan signifikan (pengaruhnya langsung).

### **3.7.4. Uji Pengaruh Tidak Langsung**

Dalam pengujian ini digunakan untuk melihat seberapa besarnya nilai pengaruh tidak langsung antar variabel. Pengujian ini dilakukan dengan cara menggunakan metode *bootsrapping* dengan SmartPLS. Penelitian ini juga terdapat sebuah variabel intervening yaitu minat. Variabel intervening dikatakan dapat memediasi pengaruh variabel eksogen (*independen*) apabila terdapat variabel endogen (*dependen*) jika nilai T statistik lebih besar atau lebih tinggi jika dibandingkan dengan menggunakan T tabel dan *P value* yang lebih kecil daripada menggunakan tingkat signifikan yang digunakan 5 %.

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **4.1.1. Deskripsi Objek Penelitian**

Lazis Jateng merupakan sebuah Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shodaqoh Al Ihsan yang berada Jawa Tengah, Lembaga nirlaba ini bergerak dalam dibidang pengelolaan sumber daya Ziswaf. Sebagai Lembaga Amil Zakat Tingkat Provinsi sesuai SK Bimas Islam Kemenag RI No 558 Tanggal 09 Agustus Tahun 2017. Lazis Jateng mengelola dan mendistribusikan zakat dalam berbagai program pemberdayaan keummatan.

##### **4.1.2. Visi dan Misi**

a. Visi

Menjadi LAZ terpercaya dan terdepan dalam melayani umat

b. Misi

1. Menciptakan sistem manajerial kelembagaan yang amanah, professional, inovatif dan akuntabel dengan standar manajemen internasional
2. Membangun jaringan nasional dan internasional dalam penghimpunan dan pemberdayagunaan dana umat
3. Membangun asset-asset umat dalam sektor ekonomi, pendidikan dan kesehatan berbasis syariah

4. Peningkatan kualitas sumber daya amilin secara periodik dengan standar kompetensi amil internasional
5. Melahirkan pemimpin muda muslim yang tangguh dan berwawasan global

#### 4.2. Deskripsi Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner yang dilakukan secara langsung dengan 183 *Muzzaki* di Lazis Jateng Sukoharjo dapat diperoleh deskripsi berkaitan dengan responden sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden**

<b>Keterangan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Jumlah Sampel	183	100 %
Jenis Kelamin		
Perempuan	97	53 %
Laki-Laki	86	47 %
Usia		
< 30 Tahun	43	23 %
30 – 40 Tahun	66	36 %
40 – 50 Tahun	49	27 %
>50 Tahun	25	14 %
Pekerjaan		
Pegawai Swasta	85	47 %
Wiraswasta	10	5 %
Wirausaha	43	24 %
PNS/TNI/POLRI	9	5 %
Petani	4	2 %
Buruh	8	4 %
Lainnya	24	13 %
Berapa kali membayar dilaz		
< 5 Kali	155	85 %
5 – 10 Kali	21	11 %
>10 Kali	7	4 %



Penghasilan Rata-Rata/bulan		
< Rp. 1.500.000	5	3 %
Rp. 1.500.000 – Rp. 3.000.000	112	61 %
Rp. 3.000.000 – Rp. 5.000.000	63	34 %
>Rp. 5.000.000	3	2 %
Pendidikan Terakhir		
Tidak Sekolah	1	-
SD	7	4 %
SMP	14	8 %
SMA/SMK	118	64 %
Prguruan Tinggi	43	24 %
Lainnya	-	-

Sumber : Data diolah, (2023)

Berdasarkan tabel 4.1, diketahui bahwa mayoritas responden *muzzaki* di lazis jateng sukoharjo yaitu perempuan sejumlah 97 orang (53%) dan laki-laki sejumlah 86 orang (47%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas *muzzaki* dilazis jateng adalah perempuan. Sebagian besar responden adalah berumur 30 – 40 tahun sejumlah 66 orang (36%), responden usia 40 -50 tahun sejumlah 49 orang (27%), responden usia < 30 tahun sejumlah 43 orang (23%), responden usia > 50 tahun sejumlah 25 orang (14%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas yang membayar zakat di lazis adalah berusia 30 - 40 tahun.

Selain itu berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa 85 responden (47%) bekerja sebagai pegawai swasta , 43 responden (24%) bekerja sebagai wirausaha, 24 responden (13%) bekerja sebagai lainnya, 9 responden (5%) bekerja sebagai PNS/TNI/POLRI, 5 responden (5%) bekerja sebagai wiraswasta, 8 responden (4%) bekerja sebagai buruh dan 4 responden (2%) bekerja sebagai petani. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas bekerja sebagai pegawai swasta, karena daerahnya berdekatan dengan perkotaan. Dari tabel 4.1

dapat diketahui berapa kali yang sudah membayarkan dilaz sebanyak < 5 kali sejumlah 155 responden (85%), 5 – 10 kali sejumlah 21 responden (11%), > 10 kali sejumlah 7 responden (4%).

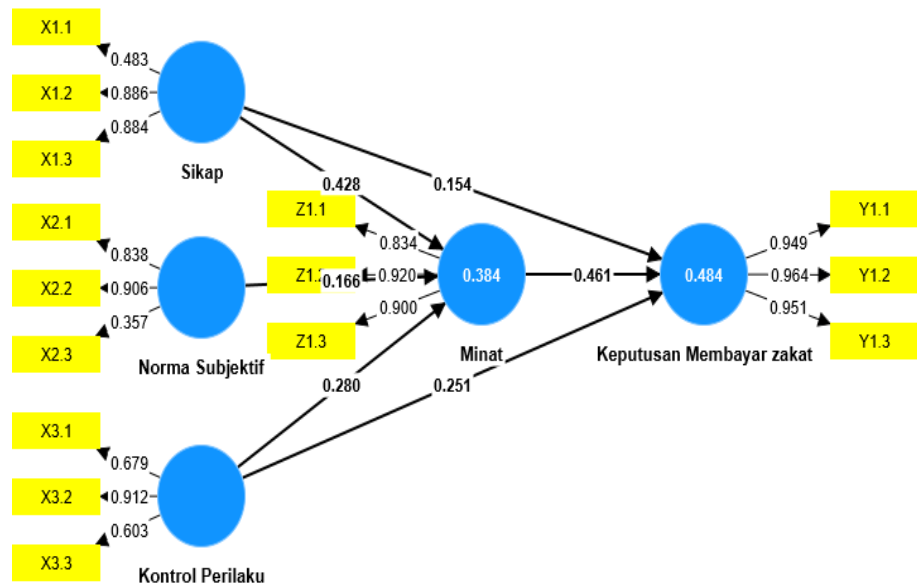
Berdasarkan tabel 4.1 responden yang berpenghasilan rata-rata / bulan Rp.1.500.000 – Rp.3.000.000 sebanyak 112 orang (61%). Responden yang berpenghasilan rata-rata /bulan Rp.3.000.000 – Rp.5.000.000 sebanyak 63 orang (34%). Responden yang berpenghasilan rata- rata /bulan < Rp.1.500.000 sebanyak 5 orang (3%). Responden yang berpenghasilan rata-rata /bulan > Rp.5.000.000 sebanyak 3 orang (2%). Selain itu berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden yang berpendidikan SMA/SMK sebanyak 118 orang (64%). Responden yang berpendidikan perguruan tinggi sebanyak 43 orang (2 %). Responden yang berpendidikan SMP sebanyak 14 orang (8%). Responden yang berpendidikan SD ssebanyak 7 orang (4%). Responden yang tidak sekolah sebanyak 1 orang.

### **4.3. Evaluasi Analisa Data**

#### **4.3.1. Uji Model Pengukuran atau *Outer Model***

Untuk dapat mengevaluasi *outer model* dengan menggunakan indikator refleksif terdapat empat kriteria yakni sebagai berikut :

**Gambar 4.1**  
**Model Pengukuran**



Sumber : Pengolahan data dengan PLS, (2023)

1. *Convergent validity*

Pengujian *Convergent validity* menggunakan nilai dari *outer loading* atau *outer factor*. Suatu indikator akan dinyatakan *Convergent validity* dalam kategori yang baik apabila mempunyai nilai *outer loading* dari masing-masing indikator yaitu  $> 0,70$ . Berikut ini merupakan nilai dari *outer loading* dari masing-masing indikator pada sebuah variabel dalam penelitian ini.

**Tabel 4.2**

**Ouput Outer Loading (model awal)**

	<b>Sikap (X<sub>1</sub>)</b>	<b>Norma Subjektif (X<sub>2</sub>)</b>	<b>Kontrol Perilaku (X<sub>3</sub>)</b>	<b>Minat (Z)</b>	<b>Keputusan membayar zakat (Y)</b>
X1.1	0.483				

X1.2	0.886				
X1.3	0.884				
X2.1		0.838			
X2.2		0.906			
X2.3		0.357			
X3.1			0.679		
X3.2			0.912		
X3.3			0.603		
Y1.1				0.834	
Y1.2				0.920	
Y1.3				0.900	
Z1.1					0.949
Z1.2					0.964
Z1.3					0.951

Sumber : Pengolahan data dengan PLS, (2023)

**Tabel 4.3**

***Output Outer Loading (modifikasi)***

	<b>Sikap (X<sub>1</sub>)</b>	<b>Norma Subjektif (X<sub>2</sub>)</b>	<b>Kontrol Perilaku (X<sub>3</sub>)</b>	<b>Minat (Z)</b>	<b>Keputusan membayar zakat (Y)</b>
X1.2	0.897				
X1.3	0.913				
X2.1		0.837			
X2.2		0.911			
X3.2			1.000		
Y1.1				0.834	
Y1.2				0.920	
Y1.3				0.900	
Z1.1					0.949
Z1.2					0.964
Z1.3					0.952

Sumber : Pengolahan data dengan PLS, (2023)

Hasil dari analisis pengolahan data dengan menggunakan aplikasi SmartPLS dapat dilihat pada tabel 4.2, nilai *outer model* atau korelasi antara konstruk dengan variabel pada awalnya belum memenuhi *convergen validity*

karena masih banyak indikator yang mempunyai nilai *loading factor* dibawah dari 0.70.

Modifikasi model diatas digunakan untuk dapat mengeluarkan variabel indikator-indikator yang mempunyai nilai *loading factor* dibawah dari 0.70. Maka model modifikasi ini sebagaimana pada tabel 4.3 diatas, ditunjukkan bahwa semua *loading factor* mempunyai nilai diatas dari 0.70 sehingga dapat dikatakan bahwa konstruk menunjukkan semua *loading factor* memiliki nilai diatas dari 0.70, sehingga dalam konstruk tersebut sudah tidak ada yang akan dieliminasi.

## 2. *Discriminal validity*

*Discriminal validity* digunakan untuk membuktikan bahwa setiap konsep dari masing-masing variabel laten berbeda dengan lainnya. Model ini mempunyai nilai *discriminal validity* yang baik jika dapat dilihat pada setiap nilai *loading* dari setiap indikator dari sebuah variabel laten mempunyai nilai dari *loading* yang paling besar dengan nilai *loading* lainnya terhadap variabel laten lainnya. Hasil dari pengujian *discriminal validity* diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 4.4**

***Nilai Discriminal Validity (cross loading)***

	Sikap (X <sub>1</sub> )	Norma Subjektif (X <sub>2</sub> )	Kontrol Perilaku (X <sub>3</sub> )	Minat (Z)	Keputusan membayar zakat (Y)
X1.2	0.897	0.239	0.244	0.462	0.396

X1.3	0.913	0.186	0.302	0.492	0.440
X2.1	0.245	0.837	0.140	0.199	0.204
X2.2	0.176	0.911	0.078	0.264	0.164
X3.2	0.303	0.119	1.000	0.423	0.482
Y1.1	0.435	0.168	0.461	0.548	0.947
Y1.2	0.422	0.171	0.460	0.612	0.964
Y1.3	0.465	0.246	0.459	0.670	0.952
Z1.1	0.460	0.184	0.284	0.834	0.494
Z1.2	0.495	0.289	0.407	0.920	0.648
Z1.3	0.447	0.229	0.421	0.900	0.550

Sumber : Pengolahan data dengan PLS, (2023)

Hasil pengujian dari *discriminal validity* pada tabel 4.4, menunjukkan bahwa ada beberapa nilai dari *loading factor* untuk setiap indikator dari masing-masing variabel laten masih memiliki nilai *loading factor* yang tidak paling besar dibanding nilai *loading factor* jika dihubungkan dengan variabel laten lainnya. Hal tersebut berarti bahwa pada setiap variabel latennya belum memiliki nilai *discriminant validity* yang baik dimana beberapa variabel laten yang masih mempunyai pengukur yang berkorelasi sangat tinggi dengan konstruk lainnya.

Metode lain untuk melihat *discriminant validity* yaitu dengan nilai *square root of average variance extracted (AVE)* nilai yang digunakan yaitu diatas dari 0.5. Berikut merupakan nilai dari AVE :

**Tabel 4.5***Average Variance Extracted (AVE)*

<b>Variabel</b>	<b>Average Variance Extracted (AVE)</b>	<b>Keterangan</b>
Sikap (X <sub>1</sub> )	0.600	Valid
Norma Subjektif (X <sub>2</sub> )	0.551	Valid
Kontrol Perilaku (X <sub>3</sub> )	0.552	Valid
Minat (Z)	0.784	Valid
Keputusan Membayar Zakat (Y)	0.912	Valid

Sumber : Pengolahan data dengan PLS, (2023)

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa semua konstruk diatas itu valid. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *square root of average variance extracted (AVE)* yaitu diatas dari 0.5.

### 3. *Reliability*

Mengevaluasi *Reliability* dilakukan untuk dapat melihat nilai *Composite Reliability* dari sebuah blok indikator yang untuk mengukur suatu konstruk dan nilai *Cronbach s alpha*. Suatu konstruk dapat dikatakan *reliable* jika nilai *Composite Reliability* nya diatas dari 0.7 dan nilai *Cronbach s alpha* yang digunakan diatas dari 0.6.

Berikut ini merupakan nilai dari *Composite Reliability* dan nilai *Cronbach s alpha* pada tabel 4.6

Tabel 4.6

*Composite Reliability dan Cronbach alpha*

Variabel	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach s alpha</i>	Keterangan
Sikap (X <sub>1</sub> )	0.809	0.654	Reliabel
Norma Subjektif (X <sub>2</sub> )	0.766	0.689	Reliabel
Kontrol Perilaku (X <sub>3</sub> )	0.782	0.624	Reliabel
Minat (Z)	0.916	0.862	Reliabel
Keputusan Membayar Zakat (Y)	0.969	0.952	Reliabel

Sumber : Pengolahan data dengan PLS, (2023)

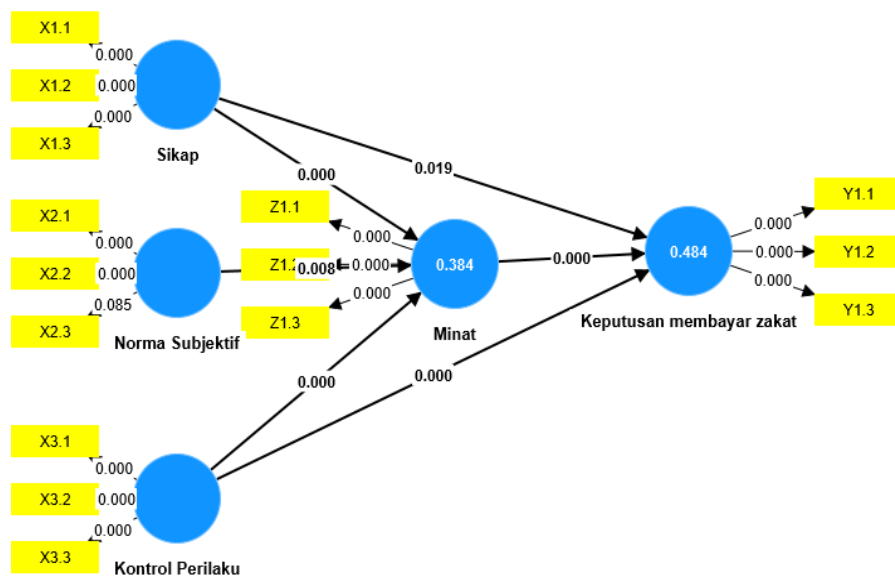
Berdasarkan dari hasil dari pengujian pada tabel 4.6, dapat diperoleh nilai dari *Composite Reliability* variabel sikap sebesar 0.809, variabel norma subjektif sebesar 0.766, variabel kontrol perilaku sebesar 0.782, variabel minat sebesar 0.916 dan variabel keputusan membayar zakat sebesar 0.969. Sementara itu nilai dari *Cronbach s alpha* variabel sikap sebesar 0.654, variabel norma subjektif sebesar 0.689, variabel kontrol perilaku sebesar 0.624, variabel minat sebesar 0.862 dan variabel keputusan membayar zakat sebesar 0.952. Artinya, semua variabel diatas akan dikatakan *reliable* karena nilai *Composite Reliability* lebih besar dari 0.7 dan *Cronbach s alpha* diatas 0.6 maka dalam kuisisioner ini dapat menghasilkan sebuah hasil ukur yang normal atau stabil.



### 4.3.2. Uji model Struktural atau *inner model*

Model struktural (*inner model*) digunakan untuk dapat melihat seberapa hubungan antar konstruk, nilai signifikansi, dan *R-Square* dari suatu model penelitian.

**Gambar 4.2**  
**Model Struktural**



Sumber : Pengolahan data dengan PLS, (2023)

#### 1. *R-Square*

Setelah menguji pengukuran nilai reflektif (*outer model*) selanjutnya akan melakukan sebuah evaluasi pada *model structural (inner model)*. Pengujian *model structural* ini dilakukan dengan cara melihat *R-Square* untuk dapat memprediksi kekuatan antara *model structural* dari variabel latennya. Secara umum nilai *R-Square* sebesar 0.75 dianggap memiliki akurasi besar, 0.50 akurasi sedang dan 0.25 memiliki akurasi yang rendah. Berikut ini tabel 4.7 yang merupakan hasil dari *R-Square*.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Pengujian Goodness of Fit**

<b>Variabel</b>	<b><i>R-square</i></b>	<b><i>R-square adjusted</i></b>
Minat (Z)	0.384	0.374
Keputusan membayar zakat (Y)	0.484	0.475

Sumber : Pengolahan data dengan PLS, (2023)

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, menunjukkan nilai *R-square* untuk variabel Minat (Z) sebesar 0.384, artinya kemampuan variabel sikap ( $X_1$ ), norma subjektif ( $X_2$ ) dan kontrol perilaku ( $X_3$ ) dalam menjelaskan minat (Z) adalah sebesar 38.4 % (sedang). Selanjutnya nilai *R-square* untuk variabel keputusan membayar zakat (Y) sebesar 0.484, artinya kemampuan variabel sikap ( $X_1$ ), norma subjektif ( $X_2$ ) dan kontrol perilaku ( $X_3$ ) melalui minat (Z) dalam menjelaskan keputusan membayar zakat (Y) sebesar 48.4 % (sedang).

## 2. *F-Square*

*F-Square* digunakan untuk mengetahui dari kebaikan model. Jika nilai dari *F-Square* sebesar 0.02, 0.15 dan 0.35 maka dapat diinterpretasikan apakah predictor dari variabel laten memiliki pengaruh kecil, sedang ataupun besar.

**Tabel 4.8**

***F-Square***

	<b>Sikap (<math>X_1</math>)</b>	<b>Norma Subjektif (<math>X_2</math>)</b>	<b>Kontrol Perilaku (<math>X_3</math>)</b>	<b>Keputusan Membayar Zakat (Y)</b>	<b>Minat (Z)</b>
Sikap ( $X_1$ )				0.033	0.267
Norma Subjektif ( $X_2$ )					0.042

Kontrol Perilaku (X <sub>3</sub> )				0.103	0.121
Minat (Y)				0.264	
Keputusan Membayar Zakat (Z)					

Sumber : Pengolahan data dengan PLS, (2023)

Berdasarkan tabel 4.8 mengidentifikasi bahwa pengaruh sikap (X<sub>1</sub>) terhadap minat (Z) sebesar 0.267 tergolong sedang. Selanjutnya pengaruh norma subjektif (X<sub>2</sub>) terhadap minat (Z) sebesar 0.042 tergolong sedang. Selanjutnya pengaruh kontrol perilaku (X<sub>3</sub>) terhadap minat (Z) sebesar 0.121 tergolong sedang.

#### 4.3.3. Uji Pengaruh Langsung

Penelitian ini dapat diketahui dari perhitungan model menggunakan PLS teknik *bootstrapping*. Jika nilai *P-values* < 0.05, maka signifikan (pengaruhnya langsung).

**Tabel 4. 9**

#### **Uji Pengaruh Langsung**

<b>Variabel</b>	<b>Original Sample (O)</b>	<b>Sample Mean (M)</b>	<b>Standard Deviation (STDEV)</b>	<b>T Statistics ( O/STDEV )</b>	<b>P Values</b>
Sikap (X <sub>1</sub> ) - > Minat (Z)	0.428	0.427	0.061	7.074	0.000
Sikap (X <sub>1</sub> ) - > Keputusan Membayar Zakat (Y)	0.351	0.340	0.060	5.830	0.000
Norma Subjektif	0.166	0.175	0.063	2.639	0.008

(X <sub>2</sub> ) Minat (Z) ->					
Norma Subjektif (X <sub>2</sub> ) -> Keputusan Membayar Zakat (Y)	0.077	0.081	0.061	2.338	0.019
Kontrol Perilaku (X <sub>3</sub> ) -> Minat (Z)	0.280	0.281	0.060	4.662	0.000
Kontrol Perilaku (X <sub>3</sub> ) -> Keputusan Membayar Zakat (Y)	0.380	0.383	0.057	6.656	0.000
Minat (Z) -> Keputusan Membayar Zakat (Y)	0.461	0.456	0.061	7.574	0.000

Sumber : Pengolahan data dengan PLS, (2023)

Berdasarkan tabel 4.9, pengaruh sikap (X<sub>1</sub>), terhadap keputusan membayar zakat (Y) yaitu 0.351 (positif), dengan *P Value*  $0.000 < 0.05$  (signifikan). Pengaruh sikap (X<sub>1</sub>), terhadap minat (Z) yaitu 0.428 (positif), dengan *P Value*  $0.000 < 0.05$  (signifikan). Pengaruh norma subjektif (X<sub>2</sub>) terhadap keputusan membayar zakat (Y) yaitu 0.077 (positif), dengan *P Value*  $0.019 < 0.05$  (signifikan). Pengaruh norma subjektif (X<sub>2</sub>), terhadap minat (Z) yaitu 0.166, dengan *P Value*  $0.008 < 0.05$  (signifikan). Pengaruh kontrol perilaku (X<sub>3</sub>), terhadap keputusan membayar zakat (Y) yaitu 0.380 (positif), dengan *P Value*  $0.000 < 0.05$  (signifikan). Pengaruh kontrol perilaku (X<sub>3</sub>), terhadap minat (Z) yaitu 0.280 (positif), dengan *P Value*  $0.000 < 0.05$

(signifikan). Pengaruh minat ( $Z$ ) terhadap keputusan membayar zakat ( $Y$ ) yaitu 0.461 (positif), dengan  $P$  Value  $0.000 < 0.05$  (signifikan).

#### 4.3.4. Uji Pengaruh Tidak Langsung

Jika dilihat dari nilai  $P$ -values  $< 0.05$ , maka artinya signifikan (pengaruhnya tidak langsung), artinya variabel intervening “berperan” dalam memediasi hubungan antara suatu variabel eksogen dengan suatu variabel endogen.

**Tabel 4.10**  
**Uji Pengaruh Tidak Langsung**

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV)	P Values
Sikap ( $X_1$ ) -> Minat ( $Z$ ) -> Keputusan Membayar Zakat ( $Y$ )	0.198	0.194	0.036	5.561	0.000
Norma Subjektif ( $X_2$ ) -> Minat ( $Z$ ) -> Keputusan Membayar Zakat ( $Y$ )	0.077	0.081	0.033	2.338	0.019
Kontrol Perilaku ( $X_3$ ) -> Minat ( $Z$ ) -> Keputusan Membayar Zakat ( $Y$ )	0.129	0.194	0.032	4.092	0.000

Sumber : Pengolahan data dengan PLS, (2023)

Berdasarkan tabel 4.10 diatas variabel eksogen jika nilai  $T$  statistic  $> 1.96$  atau  $P$ -values dengan nilai  $< 0.05$ . Sikap ( $X_1$ ) terhadap keputusan

membayar zakat (Y) melalui minat (Z) yaitu 0.198 (positif), dengan *P-values*  $0.000 < 0.05$  (signifikan), maka  $H_0$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara sikap ( $X_1$ ) terhadap keputusan membayar zakat (Y) melalui minat (Z). Norma subjektif ( $X_2$ ) terhadap keputusan membayar zakat (Y) melalui minat (Z) yaitu 0.077 (positif), dengan *P-values*  $0.019 < 0.05$  (signifikan), maka  $H_0$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara norma subjektif ( $X_2$ ) terhadap keputusan membayar zakat (Y) melalui minat (Z). Kontrol perilaku ( $X_3$ ) terhadap keputusan membayar zakat (Y) melalui minat (Z) yaitu 0.129 (positif), dengan *P-values*  $0.000 < 0.05$ , maka  $H_0$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara kontrol perilaku ( $X_3$ ) terhadap keputusan membayar zakat (Y) melalui minat (Z).

Pengujian yang secara statistik pada setiap hubungan yang akan dihipotesiskan dengan menggunakan sebuah PLS metode *bootstrapping* terhadap sampel. Berikut ini merupakan hasil dari analisis PLS dengan metode *bootstrapping*.

1. Sikap ( $X_1$ ) terhadap keputusan membayar zakat (Y) melalui minat (Z) yaitu 0.198 (positif), dengan *P-values*  $0.000 < 0.05$  (signifikan), artinya variabel sikap ( $X_1$ ) “berperan” dalam memediasi pengaruh keputusan membayar zakat (Y) terhadap minat (Z).
2. Norma subjektif ( $X_2$ ) terhadap keputusan membayar zakat (Y) melalui minat (Z) yaitu 0.077 (positif), dengan *P-values*  $0.019 < 0.05$  (signifikan), artinya variabel norma subjektif ( $X_2$ ) “berperan” dalam memediasi pengaruh keputusan membayar (Y) terhadap minat (Z).

3. Kontrol perilaku (X<sub>3</sub>) terhadap keputusan membayar zakat (Y) melalui minat (Z) yaitu 0.129 (positif), dengan *P-values*  $0.000 < 0.05$ , artinya kontrol perilaku (X<sub>3</sub>) “berperan” dalam memediasi pengaruh keputusan membayar zakat (Y) terhadap minat (Z).

#### **4.4. Pembahasan Hasil Pengujian Data**

##### **4.4.1. Pengaruh Sikap Terhadap keputusan Membayar Zakat dengan Minat Sebagai Variabel Intervening**

Berdasarkan pada tabel 4.9 uji pengaruh langsung menunjukkan bahwa sikap terhadap keputusan membayar zakat nilai signifikansinya adalah 0.000. Nilai signifikansi *P Value* kurang dari 0.05 artinya terdapat pengaruh langsung. Sehingga dapat dinyatakan dalam penelitian ini bahwa terdapat pengaruh langsung antara sikap terhadap keputusan membayar zakat.

Sikap adalah salah satu faktor yang bersumber pada diri seseorang. Semakin positif rasa sikap individu, maka akan semakin tinggi juga niat individu untuk dapat melakukan sesuatu. Sikap seseorang umat muslim terhadap suatu perilaku tertentu memiliki proses dan prinsip tersendiri. Sikap dalam suatu perilaku ditentukan oleh keyakinan yang mengenai konsekuensi dari suatu perilaku tersebut, keyakinan yang disangkutkan dengan penilaian subjektif individu terhadap diri sendiri dan lingkungan sekitarnya (Kharisma & Putri, 2020).

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan secara langsung antara sikap terhadap keputusan membayar zakat. Hal ini disebabkan ketika seseorang mempunyai nilai religiusitas yang bagus, maka seseorang itu

akan semakin yakin untuk membayarkan zakatnya. Selain itu seseorang juga mempunyai nilai pengetahuan tentang zakat yang tinggi, maka secara otomatis akan memiliki sikap untuk membayar zakat secara langsung ke lembaga amil zakat tersebut. Kemudian jika seseorang itu meyakini bahwa membayar zakat itu perbuatan baik dan terpuji maka mereka merespon positif terhadap seseorang yang selalu membayar zakat dan bahkan ia akan menjadi bagian dari kelompok orang yang selalu membayarkan zakat. Hal ini terbukti bahwa sikap sangat mempengaruhi keputusan seseorang dalam membayarkannya zakatnya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pulungan & Imsar (2022), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel sikap terhadap keputusan membayar zakat berpengaruh, dikarenakan dengan membayar zakat sesuai dengan ketentuannya secara sadar juga telah memaksimalkan upaya pada diri sendiri untuk meningkatkan iman sebagai umat muslim yang taat.

Berdasarkan tabel 4.10 uji pengaruh tidak langsung menunjukkan bahwa sikap terhadap keputusan membayar zakat melalui minat sebagai variabel intervening signifikan yang menunjukkan nilai *P Value* 0.000 kurang dari 0,05 dengan ini maka  $H_1$  diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa minat memediasi sikap terhadap keputusan membayar zakat.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan secara tidak langsung antara sikap terhadap keputusan membayar zakat melalui minat. Semakin seseorang mempunyai pemahaman yang bagus maka dia akan membentuk sebuah intensi atau niat, dimana jika niatnya itu bagus maka akan



direalisasikan dengan membayar zakat pada posisi yang sesungguhnya. Hal ini terbukti bahwa sikap sangat mempengaruhi minat seseorang dalam membayarkan zakatnya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prawira & Soemitra (2022), menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara sikap keputusan membayar zakat melalui minat. Dibuktikan bahwa semakin kuat minat terhadap keinginan responden terhadap niat *muzzaki* dalam membayar zakatnya. Sikap terhadap suatu perilaku dipengaruhi oleh keyakinan bahwa perilaku tersebut akan membawa hasil yang diinginkan.

#### **4.4.2. Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Keputusan Membayar Zakat dengan Minat Sebagai Variabel Intervening**

Berdasarkan pada tabel 4.9 uji pengaruh langsung menunjukkan bahwa norma subjektif terhadap keputusan membayar zakat nilai signifikansinya adalah 0.019. Nilai signifikansi *P Value* kurang dari 0.05 artinya terdapat pengaruh langsung. Sehingga dapat dinyatakan dalam penelitian ini bahwa terdapat pengaruh langsung antara norma subjektif terhadap keputusan membayar zakat.

Norma subjektif merupakan persepsi dari tekanan sosial seseorang untuk dapat memenuhi harapan orang lain agar dapat melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan atau perilaku. Hal ini juga termasuk dukungan yang berasal dari orang tua, teman atau kerabat, pemuka agama dan rujukan atau referensi lain yang dianggap penting dan berhubungan dengan suatu perilaku tertentu (Zaitul *et al.*, 2020).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa banyaknya orang disekitar individu yang mendukung untuk membayar zakat, maka akan semakin tinggi keputusan individu tersebut untuk membayar zakatnya. Selain itu banyaknya pengaruh dari luar juga sangat mempengaruhi seseorang dalam membayarkan zakatnya, karena bujukan dari orang lain itu dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan hal tersebut. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang kuat terhadap norma subjektif terhadap keputusan membayarkan zakatnya.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Utami (2022), yang menyatakan bahwa variabel norma subjektif terhadap keputusan membayar zakat berpengaruh. Dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa didalam diri seseorang itu mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan untuk terlibat dalam perilaku tersebut.

Berdasarkan tabel 4.10 uji pengaruh tidak langsung menunjukkan bahwa norma subjektif terhadap keputusan membayar zakat melalui minat sebagai variabel intervening signifikan yang menunjukkan nilai *P Value* 0.019 kurang dari 0,05 dengan ini maka  $H_2$  diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa minat memediasi norma subjektif terhadap keputusan membayar zakat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya faktor keyakinan terkait dengan harapan-harapan yang berasal dari referen atau orang-orang dan kelompok yang memiliki pengaruh bagi individu, sehingga dapat dilihat sebagai dinamika antara dorongan yang dipersepsikan individu dari orang-orang yang berada disekitarnya. Hal ini seseorang akan muncul rasa minat untuk

membayarkan zakat di Lazis Jateng Sukoharjo. Hal ini terbukti bahwa norma subjektif sangat mempengaruhi minat seseorang dalam membayarkan zakatnya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad (2022), bahwa terdapat pengaruh antara norma subjektif terhadap keputusan membayar zakat melalui minat. Hal ini dibuktikan bahwa dukungan dari sosial yang dirasakan untuk terlibat akan semakin kuat minat atau keinginan muzaki dalam membayarkan zakatnya.

#### **4.4.3. Pengaruh Kontrol Perilaku Terhadap Keputusan Membayar Zakat dengan Minat Sebagai Variabel Intervening**

Berdasarkan pada tabel 4.9 uji pengaruh langsung menunjukkan bahwa kontrol perilaku terhadap keputusan membayar zakat nilai signifikansinya adalah 0.000. Nilai signifikansi *P Value* kurang dari 0.05 artinya terdapat pengaruh langsung. Sehingga dapat dinyatakan dalam penelitian ini bahwa terdapat pengaruh langsung antara kontrol perilaku terhadap keputusan membayar zakat.

Kontrol perilaku merupakan persepsi perilaku individu mengenai faktor pendukung atau penghambat untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Kontrol perilaku terdiri dari kepemilikan sumber daya, kemampuan dan waktu yang diperlukan untuk terlibat dari perilaku tertentu. Kontrol perilaku juga mempengaruhi niat seseorang terhadap motivasi individu untuk berperilaku patuh (Fadul, 2019).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecil atau sedikitnya hambatan yang dirasakan untuk membayar zakat, maka akan semakin kuat keputusan

seseorang untuk membayar zakat. Selain itu seseorang juga dapat berubah pemikirannya tergantung pada situasi dan jenis perilaku yang akan dilakukan. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang kuat terhadap kontrol perilaku terhadap keputusan membayarkan zakatnya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh T. W. Putra *et al* (2022), yang menyatakan bahwa variabel kontrol perilaku terhadap keputusan membayar zakat berpengaruh. Dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa membayar zakat juga mempengaruhi niat seseorang terhadap motivasi individu untuk berperilaku patuh.

Berdasarkan tabel 4.10 uji pengaruh tidak langsung menunjukkan bahwa kontrol perilaku terhadap keputusan membayar zakat melalui minat sebagai variabel intervening signifikan yang menunjukkan nilai *P Value* 0.000 kurang dari 0,05 dengan ini maka  $H_3$  diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa minat memediasi kontrol perilaku terhadap keputusan membayar zakat.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar kontrol keperilakuan yang dirasakan terhadap keberadaan sarana dan prasarana yang dapat memfasilitasi untuk membayarkan zakat atau menyalurkan pembayaran zakatnya, maka akan semakin kuat minat muzzaki dalam membayar zakat di Lazis Jateng Sukoharjo. Kontrol perilaku yang dirasakan adalah kondisi dimana seseorang percaya bahwa suatu tindakan tersebut itu mudah atau sulit dilakukan. Hal ini terbukti bahwa kontrol perilaku sangat mempengaruhi minat seseorang dalam membayarkan zakatnya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Effendi (2022), bahwa terdapat pengaruh langsung antara variabel kontrol perilaku terhadap keputusan membayar zakat melalui minat. Hal ini dibuktikan bahwa munculnya kepercayaan terhadap individu untuk dapat membayarkan zakatnya karena kewajiban sesuai dengan ketentuan dan syarat zakat, maka hal itu akan memunculkan minat seseorang untuk membayar zakat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka hasil kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sikap berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat dengan minat sebagai variabel intervening
2. Norma subjektif berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat dengan minat sebagai variabel intervening.
3. Kontrol perilaku berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat dengan minat sebagai variabel intervening.

#### **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Proses yang dapat menghasilkan kesimpulan penelitian diatas, terdapat beberapa hal yang menjadi keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Sampel yang digunakan penelitian ini terbatas, yakni hanya 183 responden *muzzaki* di Lazis Jateng Sukoharjo.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel, yakni sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku.

### 5.3. Saran

Untuk meninjau keterbatasan dalam penelitian yang sudah dilakukan, maka saran yang bisa diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak Lembaga Amil Zakat
  - a. Yang pertama, disarankan untuk lembaga amil zakat Lazis Jateng Sukoharjo untuk dapat mensosialisasikan tentang bagaimana pemahaman seseorang untuk berkewajiban membayar zakat agar dapat meningkatkan kesadaran masyarakat umat islam tentang kewajiban untuk membayar zakat.
  - b. Yang kedua, disarankan untuk pihak lembaga amil zakat Lazis Jateng Sukoharjo yang tentunya tidak hanya akan memperhatikan variabel yang paling dominan dapat mempengaruhi keputusan *muzzaki* akan tetapi juga perlu diperhatikan tentang faktor yang tidak mendominasi terhadap keputusan *muzzaki*.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Untuk penelitian selanjutnya, pada variabel independen diharapkan mampu untuk menambahkan variabel yang signifikan. Misalnya menambahkan variabel kepuasan, kemudahan dan kegunaan.
  - b. Perlunya peneliti selanjutnya agar dapat mengetahui sejauh mana lembaga amil zakat menjalankan program-program yang direncanakan oleh pemerintah dan mengetahui peningkatan keputusan *muzzaki* membayar zakat pada Lazis Jateng Sukoharjo.

## KUESIONER PENELITIAN

### “PENGARUH *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* DALAM MENGANALISIS KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT PADA LAZIS JATENG SUKOHARJO”

*Assalamuallaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.*

Responden Yth.

Saya Arrum Roesmawati Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian guna memenuhi Tugas Akhir (Skripsi). Oleh karena itu, saya mengharap kesediaan dan bantuan dari Bapak/Ibu/Sdr/I selaku responden untuk dapat mengisi kuisisioner ini secara lengkap dan tepat. Segala informasi yang diberikan dalam kuisisioner ini hanya untuk kepentingan peneliti dan akan dijaga kerahasiaannya.

Demikian atas partisipasi dan waktunya, saya ucapkan terimakasih dan semoga kebaikan Bapak/Ibu/Sdr/I mendapat balasan baik oleh Allah SWT. Aamin

*Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.*

Berikut kuisisioner yang saya lampirkan :

#### I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin :

Laki-laki

Perempuan

Usia :

Alamat :

Status pekerjaan :

Karyawan Swasta

Wiraswasta

PNS/TNI/POLRI

Buruh

Petani

Lainnya...

Sudah berapa kali membayarkan zakat di Laz :

< 5 kali

5 – 10 kali

> 10 kali

Penghasilan rata-rata / bulan :

< Rp.1.500.000



- Rp.1.500.000 – Rp.3.000.000
- Rp.3.000.000 – Rp.5.000.000
- > Rp.5.000.000

Pendidikan terakhir :

- Tidak Sekolah
- SD
- SMP
- SMA / SMK
- Perguruan Tinggi
- Lainnya...

## II. PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

Pada setiap item kuisisioner, berilah penilaian seberapa jauh Bapak/Ibu/Sdr/I setuju atau tidak setuju dengan pertanyaan yang tersedia. Isilah atas pernyataan pada kuisisioner ini dan jangan ada yang terlewatkan. Berilah tanda centang (  $\checkmark$  ) pada kolom yang sudah tersedia pada salah satu jawaban dengan pemahaman Bapak/Ibu/Sdr/I dengan keterangan sebagai berikut :

- |                              |     |
|------------------------------|-----|
| 1. Sangat Setuju (SS)        | = 5 |
| 2. Setuju (S)                | = 4 |
| 3. Cukup Setuju (CS)         | = 3 |
| 4. Tidak Setuju (TS)         | = 2 |
| 5. Sangat Tidak Setuju (STS) | = 1 |

### 1. Sikap

No	Instrumen	SS	S	CS	TS	STS
1	Saya yakin bahwa membayar zakat adalah perbuatan yang baik					
2	Saya meyakini bahwa membayar zakat akan bermanfaat bagi diri saya					
3	Saya meyakini bahwa membayar zakat akan memperoleh keberkahan dalam kehidupan					

## 2. Norma Subjektif

No	Instrumen	SS	S	CS	TS	STS
1	Saya membayar zakat karena dukungan dari keluarga					
2	Saya membayar zakat karena dukungan dari teman atau kerabat					
3	Saya membayar zakat karena dukungan dari pemuka agama					

## 3. Kontrol Perilaku

No	Instrumen	SS	S	CS	TS	STS
1	Saya memiliki keuangan yang cukup yang dapat digunakan untuk berzakat					
2	Saya memiliki banyak kesempatan untuk menunaikan zakat					
3	Saya berkewajiban untuk membayar zakat					

## 4. Minat

No	Instrumen	SS	S	CS	TS	STS
1	Saya membayar zakat di Lazis Jateng Sukoharjo karena keinginan yang tinggi dalam membantu sesama					
2	Saya membayar zakat di Lazis Jateng Sukoharjo agar harta yang saya miliki mendapatkan keberkahan					
3	Saya membayar zakat di Lazis Jateng Sukoharjo karena hal itu merupakan perilaku terpuji					

## 5. Keputusan

No	Instrumen	SS	S	CS	TS	STS
----	-----------	----	---	----	----	-----

1	Saya puas membayarkan zakat di Lazis Jateng Sukoharjo					
2	Saya terbantu dengan adanya Lazis Jateng Sukoharjo untuk bisa membayarkan zakat dengan mudah					
3	Saya akan membayarkan zakat di Lazis Jateng Sukoharjo secara terus menerus					

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2022). Kesan Faktor Risiko Kesehatan Ke Atas Penggunaan E-Zakat Di Malaysia Ketika Pandemik Covid-19. *International Journal Of Islamic And Civilization Studies*, 9(1), 49–65.
- Abror, A. (2015). Keadilan Distribusi Dan Minat Bayar Zakat Melalui Orgnaisasi Pengelola Zakat. *Jurnal Universitas Indonesia*.
- Adistii, D., Susilowati, D., & Ulfah, P. (2021). Peran Akuntabilitas Sebagai Moderasi Hubungan Religiusitas Dan Literasi Wakaf Terhadap Minat Berwakaf Uang. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 122–137. <https://doi.org/10.18196/Rabin.V5i2.12238>
- Ahmad, N. (2022). *Perniagaan Di Kalangan Usahawan Perusahaan Kecil Readiness And Willingness To Pay Business Zakat Among Small And Medium-Sized Business Entrepreneurs : A Case Study In Kuala Kuda / Yan District , Kedah*. 54–65.
- Ahsen, M. S. Van, & Hendayani, R. (2022). Analisis Perilaku Konsumen Makanan Halal Pada Mahasiswa Muslim Tasikmalaya Menggunakan Theory Of Planned Behavior Dan Theory Of Interpersonal Behavior. 9(5), 2771–2782.
- Ajzen, (1991). (1991). Control Interactions In The Theory Of Planned Behavior: Rethinking The Role Of Subjective Norm. *Europe's Journal Of Psychology*, 16(3), 401–417. <https://doi.org/10.5964/Ejop.V16i3.2056>
- Amalia, N., & Widiastuti, T. (2020). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(9), 1756. <https://doi.org/10.20473/Vol6iss20199pp1756-1769>
- Anjelina, E. D., Salsabila, R., & Fitriyanti, D. A. (2020). Peranan Zakat, Infak Dan Sedekah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat. *Jihbiz Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 4(2), 136–147. <https://doi.org/10.33379/Jihbiz.V4i2.859>
- Antong, A., Menne, F., Setiawan, A., & Pajar, N. I. A. (2022). Analisis Tingkat Pemahaman Dan Kepercayaan Wajib Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Mal Sebelum Dan Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Luwu Utara). *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 11(2), 94. <https://doi.org/10.35906/Equili.V11i2.1140>
- Anwar. (2018). Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat. *Ziswaf: Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 5(1), 41. <https://doi.org/10.21043/Ziswaf.V5i1.3508>
- Ardianto. (2018). Pertimbangan Moral Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Profesi. *Seminar Nasional Dan Call For Paper*, 490–503.

- Arrosyid, A., & Priyojadmiko, E. (2022). Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Dengan Religiusitas Dan Niat Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Keputusan Muzakki Dalam Membayar Zakat. *Quranomic : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1), 15–37.
- Asmara, A. D., Gultom, A., Salam, R., & Handayani, N. (2022). Penerapan Nilai-Nilai Islam Dalam Good Governance Di Indonesia. *Jurnal Mediasosian : Jurnal Ilmu Sosial Dan Administrasi Negara*, 6(2), 259. <https://doi.org/10.30737/Mediasosian.V6i2.3163>
- Asminar. (2017). Pengaruh Pemahaman, Transparansi Dan Keputusan Membayar Zakat Pada Kota Binjai. *At-Tawassuth*, 1(3), 260–281.
- Astuti, M. Y., Dew, A., & Nugroho, A. P. (2022). Mia Yuli Astuti Peran Sikap Prososial Terhadap Minat Berinfak Dan Shadaqoh Menggunakan Qris: Studi Kasus Jamaah Masjid Ulil .... *At-Thullab Jurnal Mahasiswa Studi ...*, 4, 1068–1087. <https://journal.uin.ac.id/thullab/article/view/24499/13811>
- Atabik, A. (2015). Peranan Zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan. *Ziswaf: Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 2(2), 339–361.
- Awwahah, F. A., & Iswanaji, C. (2022). Peran Lazis Jateng Dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan Di Jawa Tengah. *Jurnal Health Sains*, 3(4), 674–685. <https://doi.org/10.46799/Jsa.V3i4.416>
- Budiarsi, S. Y. (2020). Pendampingan Pengenalan Program Sem-Pls Pada Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Surabaya. *Jurnal Abdimas Peka*, 3(2), 126–134.
- Bulutoding, L., Parmitasari, R. D. A., & Suhartono. (2019). Perilaku Kepatuhan Para Wajib Zakat Di Provinsi Sulawesi Selatan. *Laa Maisyir*, 6(2), 191–210. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Lamaisyir/article/view/11800>
- Cahyani, U. E., Aviva, I. Y., & Manilet, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Intensi Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Lembaga. *Tazkir: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 5(1), 39–58. <https://doi.org/10.24952/Tazkir.V5i1.1331>
- Cahyono, L. A., Winarno, W. Wahyu, & Nugroho, H. A. (2015). Virtualisasi Medis: Analisis Kecenderungan Masyarakat Mencari Informasi Kesehatan Di Internet. *Semnasteknomedia Online*, 3(1), 1–2. <http://ojs.amikom.ac.id/index.php/Semnasteknomedia/article/view/1005%0ahttp://ojs.amikom.ac.id/index.php/Semnasteknomedia/article/download/1005/968>
- Damayanti, S., Anggadini, S. D., & Bramasto, A. (2020). Analisis Penghindaran Pajak Yang Dipengaruhi Tingkat Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 132–138. <https://doi.org/10.37932/Ja.V9i2.107>
- Dewi, I. G. A. R. P., Putri, P. Y. A., & Dewi, C. I. R. S. (2019). Niat Untuk Mengambil Sertifikasi Akuntan Dengan Pengujian Theory Of Planned

- Behavior Dan Teori Motivasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2).  
<https://doi.org/10.23887/jia.v3i2.16639>
- Effendi, B. (2022). *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah Analisis Persepsi Tentang Tax Education Dan Peran Sikap Religiusitas Terhadap Perilaku Kepatuhan*. 3(2), 181–195.
- Fachry, M. (2021). *Pengaruh Brand Awareness Dan Perceived Quality Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Di Lembaga Amil Zakat Dana Peduli Ummat Kalimantan Timur*. 1(1), 11–20.
- Fadul. (2019). *Korelasi Sikap, Norma Subjektif, Persepsi Kontrol Perilaku Dan Niat Terhadap Pelaksanaan Program Phbs Di Puskesmas Wilayah Kecamatan Garut Kota*. 4(November), 2966–2981.
- Faridho, M. Al, & Rini, D. W. S. (2019). Pengaruh Persepsi Dan Religiusitas Masyarakat Terhadap Sikap Dan Minat Sedekah Menggunakan Pembayaran Non Tunai. *J-Pips (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 6(1), 40.  
<https://doi.org/10.18860/jpips.v6i1.7830>
- Fasa, A. (2020). Intensitas Muzakki Dalam Menyalurkan Zakat Melalui Lembaga Amil Zakat Resmi Jawa Barat. *Aksy: Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, 2(2), 29–40. <https://doi.org/10.15575/aksy.v2i2.9793>
- Ghazali. (2016). Pengembangan Model Peningkatan Daya Saing Umkm Di Indonesia: Validasi Kuantitatif Model. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 15(1), 77–93. <https://doi.org/10.12695/jmt.2016.15.1.6>
- Hauli, A., & Anggraeni, P. W. (2022). *Ieff 01.01.2022*. 1(1), 1–14.
- Hidayah, N. M., Maslichah, H., & Cholid Mawardi, M. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Untuk Menggunakan Platform Crowdfunding Berbasis Zakat Untuk Menanggulangi Dampak Merugikan Covid-19 Pada Ukm Kabupaten Nganjuk. *Islamic Economic And Finance Journal*, 3(2), 27–36.
- Hidayatullah, I. S., & Astuti, D. (2022). *Desa Tegal Rejo Kabupaten Indragiri Hilir Analysis Of Coconut Farmers ' Understanding Of Agricultural Zakat In Tegal Rejo Village , Indragiri Hilir Regency Pendahuluan Zakat Ialah Ibadah Yang Diwajibkan Dan Sunnah Allah Swt Kepada Hambanya . Ada Lima Ruku*. 19(2).
- Hindardjo, A. (2022). The Theory Of Planned Behavior (Tpb) Approach And Regulation On Muzakki's Behavior In Paying Zakat In Dki Jakarta Province. *Journal Of Economics, Finance And Management Studies*, 05(03), 773–790.  
<https://doi.org/10.47191/jefms/v5-i3-28>
- Id, S. (2021). *34.Pdf*.
- Iqbal, M. (2022). Analisis Hubungan Implementasi Zakat Pengurang Pajak Terhadap Perspektif Stakeholder Di Banda Aceh. *Journal Of Social And*

*Policy Issues*, 2, 113–119.

- Kabib, N., Al Umar, A. U. A., Fitriani, A., Lorenza, L., & Lutfi Mustofa, M. T. (2021). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di Baznas Sragen. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 341. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.2156>
- Kartika, I. K. (2020). Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Muzakki Di Baznas Salatiga). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(1), 42–52. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i1.558>
- Karwur, J. M., Sondakh, J. J., & Kalangi, L. (2020). Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku, Norma Subyektif, Kontrol Perilaku Yang Dipersepsikan Dan Kepercayaan Pada Pemerintah Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening ( Survey Pada Kpp Pratama Manado ). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing “Goodwill”*, 11(2), 113–130.
- Kharisma, A. S. (2020). Teori Of Planned Behavior Terhadap Intensi Untuk Memberi Infaq Dan Shadaqah Melalui Aplikasi Financial Technology (Go-Pay). *Perada*, 3(2), 145. <https://doi.org/10.35961/perada.v3i2.181>
- Kharisma, A. S., & Putri, N. K. (2020). Teori Of Planned Behavior Terhadap Intensi Untuk Berinfak Dan Sedekah Melalui Financial. *Perada: Jurnal Studi Islam Kawasan Melayu*, 3(2), 145–154.
- Mahardika, M. C. (2020). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Kendali Perilaku Terhadap Niat Kepatuhan Pegawai Iain Surakarta Dalam Membayar Zakat. *Academic Journal Of Da'wa And Communication*, 1(2), 383–408. <https://doi.org/10.22515/ajdc.v1i2.2765>
- Mat Nor, F., Tajuddin, T. S., Azman, A. S., & Jamaluddin, M. (2018). Tahap Pengetahuan Dan Ramalan Gelagat Petani Terhadap Kepatuhan Pembayaran Zakat Tanaman: Satu Tinjauan Di Daerah Sabak Bernam. *Jornal Of Management And Muamalah*, 8(1), 43–57.
- Mujahidah, A. S., Akbar, N., Aam, &, & Rusydiana, S. (2021). Determinants Of Intention To Accelerate Zakat Payment During The Covid-19 Pandemic: Empirical Insights From Muslim Youth Perspectives. *5 Th International Conference Of Zakat Proceedings*, 471–484.
- Mustafa, M., Munir, A., & Kappaja, I. (2020). Zakat Dan Penanganan Kemiskinan. *Al-Azhar Journal Of Islamic Economics*, 2(2), 104–117. <https://doi.org/10.37146/ajie.v2i2.46>
- Najib, M. A. (2022). *Community Compliance Intention To Pay Zakat At Baznas Serang Regency ; Testing The Impact Of Subjective Norms And Attitudes*. 3(4), 841–848. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i4.1607>
- Najwa, M. K., Nur Shairah, A., & Pg Mohd Faezual Fikri, A. O. (2019). Kesiediaan Pembayaran Zakat Pendapatan Dalam Kalangan Kaiktangan Awam Di

- Wilayah Persekutuan Labua: Satu Kajian Empirikal. *Labuan E-Journal Of Muamalat And Society*, 1(S1), 79–91.
- Ningtias, P. R., & Nadya, P. S. (2022). Analisis Ketertarikan Wakaf Generasi Muda Dengan Teknologi Acceptance Model. *Perbanas Journal Of Islamic Economics And Business*, 2(2), 149. <https://doi.org/10.56174/Pjieb.V2i2.55>
- Novansyah, A., Sunardi, H., & Ramadhan, M. (2015). Sistem Informasi Pengolahan Zakat Dan Infaq Pada Masjid Agung Palembang. *Jurnal Informatika Global*, 6(1), 15–20.
- Novia, N., Noor, I., & Ekawaty, M. (2018). Analisis Pengaruh Faktor Non-Ekonomi Terhadap Sikap Pedagang Madura Dalam Membayar Zakat Perdagangan. *Al-Muzara'ah*, 6(1), 61–76. <https://doi.org/10.29244/Jam.6.1.61-76>
- Nurkhin, A., & Ahmad, A Surya Nugroho Dan. (2019). Melalui Baznas Dengan Faktor Usia Se- Bagai Variabel Moderasi. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 955–966. <https://doi.org/10.15294/Eeaj.V8i3.35723>
- Nurul. (2022). *Profesionalisme Kerja Terhadap Kinerja Kerja Pada Dinas Koperasi Dan Ukm Kota Medan*. 7(2).
- Nuryana, F. (2016). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Kontrol Perilaku Terhadap Niat Kepatuhan Muzakki Pegawai Negeri Sipil (Pns) Dalam Membayar Zakat Profesi Pada Badan Amil Zakat (Baz) Kabupaten Sumenep”. *Nuansa: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam*, 13(2), 383. <https://doi.org/10.19105/Nuansa.V13i2.1105>
- Pangestu, I., & Jayanto, P. Y. (2017). Analysis In Factors Affecting Muzakki Motivation To Pay Zakat In Semarang City. *Accounting Analysis Journal*, 6(1), 90-99. Universitas Negeri Semarang.
- Pratama, M. F., & Sukmana, R. (2020). Analisis Faktor-Faktor Tpb Dan Religiosity Terhadap Willingness Dalam Berwakaf Pengurus Muhammadiyah Di Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(4), 633. <https://doi.org/10.20473/Vol7iss20204pp633-645>
- Prawira, I., & Soemitra, A. (2022). Fiqih Muamalah Zakat Kontemporer Dalam Perspektif Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 13685. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4612>
- Pristi, E., & Setiawan, F. (2019). Analisis Faktor Pendapatan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus Di Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo). *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 17(1), 2579–2647. <http://journal.umgl.ac.id/index.php/Bisnisekonomi>
- Pulungan, N. M., & Imsar. (2022). Analisis Kepercayaan Masyarakat Membayar Zakat Melalui Baznas Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (Jikem)*, 2(2), 2645–2654.



- Putra, S. (2016). *Dikota Denpasar Berdasar Theory Of Planned Behavior Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia Pendahuluan Maraknya Bisnis Waralaba Restoran Fast Food Di Daerah Denpasar Seperti Kentucky Fried Chicken , Mcdonald , Pizza Hut. 8, 2609–2638.*
- Putra, T. W. (2019). Penghimpunan Dana Zakat Infak Dan Sedekah Di Badan Amil Zakat Nasional. *Laa Maisyir, 6(2), 246–260.*
- Putra, T. W., Winda, S., Tenri, A., Muntu, S., & Wahyu, M. N. (2022). The Effect Of Religiousity And Subjective Norms On The Interest Of Generation Z In Cash. *Jurnal Ekonomi Islam, 5(2).*
- Rahmaningtyas. (2020). *Volume Xiii, Nomor 1, Desember 2020 Rahmaningtyas, Widhiastuti, Maula. Xiii, 92–107.*
- Rizkiyani, N. F., & Hardiningsih, P. (2021). Determinan Konsistensi Pembayaran Zakat Profesi: Studi Komparasi Muzaki Penerima Upah Dan Non Penerima Upah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 04(01), 27–39.*
- Rosadi, A. (2019). Zakat Dan Wakaf Konsep, Regulasi, Dan Implementasi. In *Simbiosis Rekatama Media. Http://Digilib.Uinsgd.Ac.Id/21442/1/Hukum Zakat Dan Wakaf.Pdf*
- Safitri, R. (2022). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzaki Membayar Zakat. 5(November).*
- Salma. (2022). *Pengaruh Keadilan Pajak , Sistem Perpajakan , Terhadap Niat Wajib Pajak Mengenai Penggelapan Pajak. 11, 1–14.*
- Seni, N. N. A., & Ratnadi, N. M. D. (2017). Theory Of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 12, 4043. Https://Doi.Org/10.24843/Eeb.2017.V06.I12.P01*
- Siregar, S., Lubis, D. S., Zein, A. S., Agama, I., Negeri, I., & Padangsidempuan, I. (2021). *Efektivitas Pengelolaan Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional. 5(2), 738–753.*
- Sudarman, A. (2019). Strategi Komunikasi Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat Maal. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi, 2(1), 35–54. Https://Doi.Org/10.15575/Cjik.V2i1.5056*
- Sugiono. (2016). Pengembangan Model Permainan Pra-Calistung Anak Usia Dini. *Jpod - Jurnal Pendidikan Usia Dini, 10(2), 255–276. Https://Doi.Org/10.21009/Jpod.102.04*
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian.*
- Sugiyono. (2019). Pengaruh Grooming Pada Customer Relations Coordinator (Crc) Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Pt Astra International Tbk Toyota Sales Operation (Auto2000) Pasteur. *Jurnal Bisnis Dan Pemasaran, 9(1), 1–11.*

- Suharli, & Bahariska. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Muzakki Menjadi Nasabah Di Baznas Kota Makassar. *El-Iqtishod : Jurnal Kajian Ekonomi Syariah*, 5(1), 1–26.
- Suparyanto Dan Rosad. (2020). Analisis Theory Of Planned Behaviour Dan Pengetahuan Terhadap Niat Berinfaq Jamaah Majelis Taklim Kecamatan Sukomanunggal Surabaya. *Suparyanto Dan Rosad*, 5(3), 248–253.
- Suryani, L., & Yushita, A. N. (2017). Perilaku Persepsian Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Daerah Istimewa Yogyakarta Dengan Niat Mematuhi Pajak Sebagai Variabel Pemoderasi. *Journal.Profita*, 986(5), 1–20.
- Susanto, R. K., & Sahetapy, W. L. (2021). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Kontrol Perilaku Terhadap Minat Beli Produk Levi's Pada Generasi Milenial. *Journal Of Agora*, 9(2), 1–9.
- Tho'in, M., & Marimin, A. (2019). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan, Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(3), 225. <https://doi.org/10.29040/jiei.v5i3.678>
- Thomas, & Schuler. (2018). Analisis Tingkat Kematangan Gonad Teripang Keling (*Holothuria Atra*) Di Perairan Menjangan Kecil, Karimunjawa. *Bitkom Research*, 63(2), 1–3. [http://forschungsunion.de/pdf/industrie\\_4\\_0\\_umsetzungsempfehlungen.pdf](http://forschungsunion.de/pdf/industrie_4_0_umsetzungsempfehlungen.pdf) [https://www.dfki.de/fileadmin/user\\_upload/import/9744\\_171012-ki-gipfelpapier-online.pdf](https://www.dfki.de/fileadmin/user_upload/import/9744_171012-ki-gipfelpapier-online.pdf) <https://www.bitkom.org/sites/default/files/pdf/presse/anhaenge-an-pis/2018/180607-bitkom>
- Utami. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Zakat, Pajak, Dan Religiusitas Terhadap Zakat Sebagai Pengurang Pajak*. 1(2), 118–127.
- Wahyudin, W., Zulaikha, S., & Pradisti, L. (2018). Analisis Intensi Membayar Zakat Berdasarkan Planned Behaviour Approach (Studi Pada Lazis Baitul Arqam Purwokerto). *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (Jeba)*, 20(4), 1–9. <http://www.jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/jeba/article/view/1154>
- Warman, S. W., & Nuraini, P. (2022). *Body ( Baznas ) Rokan Hilir District Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Muzakki Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional ( Baznas ) Kabupaten Rokan Hilir*. 3(October), 3150–3164.
- Zaitul, Z., Husen, S., & Hamdi, M. (2020). Pengujian Faktor Penentu Prilaku Patuh Membayar Zakat Harta Dari Perspektif Theory Of Planned Behavior. *Current: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1(2), 201–217. <https://doi.org/10.31258/jc.1.2.202-218>
- Zulkarnain, M. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Minat Berwakaf Uang Pada Mahasiswa Universitas Darussalam Gontor. *Osf.Io*, 1–14. <https://osf.io/preprints/43r5n/>

Zurkiyah, Z., & Hidayat, N. (2020). Studi Optimasi Waktu Dan Biaya Alat Berat Pada Pekerjaan Pondasi Dengan Metode Time Cost Trade Off Pada Project Pembangunan Terminal Lpg Pressurized 4 X 3000 Mt Medan-Belawan. *Progress In Civil Engineering Journal*, 2(1), 1–7.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Karakteristik Responden

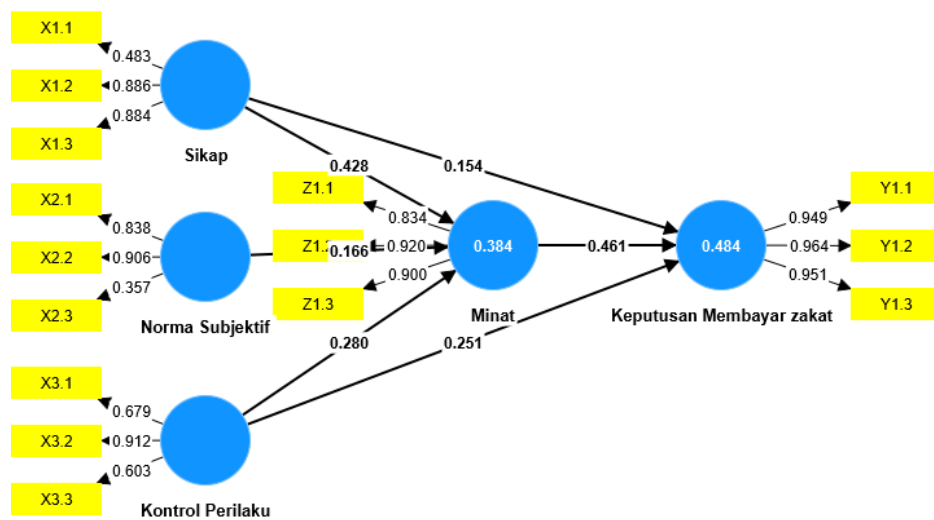
Keterangan	Frekuensi	Presentase
Jumlah Sampel	183	100 %
Jenis Kelamin		
Perempuan	97	53 %
Laki-Laki	86	47 %
Usia		
< 30 Tahun	43	23 %
30 – 40 Tahun	66	36 %
40 – 50 Tahun	49	27 %
>50 Tahun	25	14 %
Pekerjaan		
Pegawai Swasta	85	47 %
Wiraswasta	10	5 %
Wirausaha	43	24 %
PNS/TNI/POLRI	9	5 %
Petani	4	2 %
Buruh	8	4 %
Lainnya	24	13 %
Berapa kali membayar dilaz		
< 5 Kali	155	85 %
5 – 10 Kali	21	11 %
>10 Kali	7	4 %
Penghasilan Rata-Rata/bulan		
< Rp. 1.500.000	5	3 %
Rp. 1.500.000 – Rp. 3.000.000	112	61 %
Rp. 3.000.000 – Rp. 5.000.000	63	34 %
>Rp. 5.000.000	3	2 %
Pendidikan Terakhir		
Tidak Sekolah	1	-
SD	7	4 %
SMP	14	8 %
SMA/SMK	118	64 %
Prguruan Tinggi	43	24 %
Lainnya	-	-

## Lampiran 2

### Analisis Data

#### 1. Uji Model Pengukuran atau *Outer Model*

Gambar Model Pengukuran



Output *Outer Loading* (model awal)

	Sikap (X <sub>1</sub> )	Norma Subjektif (X <sub>2</sub> )	Kontrol Perilaku (X <sub>3</sub> )	Minat (Z)	Keputusan membayar zakat (Y)
X1.1	0.483				
X1.2	0.886				
X1.3	0.884				
X2.1		0.838			
X2.2		0.906			
X2.3		0.357			
X3.1			0.679		
X3.2			0.912		
X3.3			0.603		
Y1.1				0.834	
Y1.2				0.920	

Y1.3				0.900	
Z1.1					0.949
Z1.2					0.964
Z1.3					0.951

**Output Outer Loading (modifikasi)**

	Sikap (X <sub>1</sub> )	Norma Subjektif (X <sub>2</sub> )	Kontrol Perilaku (X <sub>3</sub> )	Minat (Z)	Keputusan membayar zakat (Y)
X1.2	0.897				
X1.3	0.913				
X2.1		0.837			
X2.2		0.911			
X3.2			1.000		
Y1.1				0.834	
Y1.2				0.920	
Y1.3				0.900	
Z1.1					0.949
Z1.2					0.964
Z1.3					0.952

**Nilai Discriminal Validity (cross loading)**

	Sikap (X <sub>1</sub> )	Norma Subjektif (X <sub>2</sub> )	Kontrol Perilaku (X <sub>3</sub> )	Minat (Z)	Keputusan membayar zakat (Y)
X1.2	0.897	0.239	0.244	0.462	0.396
X1.3	0.913	0.186	0.302	0.492	0.440
X2.1	0.245	0.837	0.140	0.199	0.204
X2.2	0.176	0.911	0.078	0.264	0.164
X3.2	0.303	0.119	1.000	0.423	0.482
Y1.1	0.435	0.168	0.461	0.548	0.947
Y1.2	0.422	0.171	0.460	0.612	0.964
Y1.3	0.465	0.246	0.459	0.670	0.952

Z1.1	0.460	0.184	0.284	0.834	0.494
Z1.2	0.495	0.289	0.407	0.920	0.648
Z1.3	0.447	0.229	0.421	0.900	0.550

*Average Variance Extracted (AVE)*

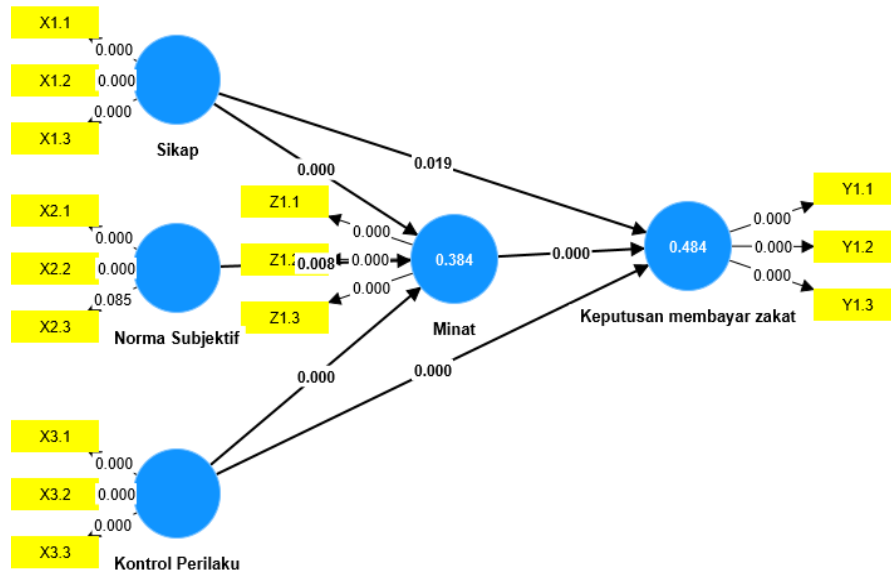
Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
Sikap (X <sub>1</sub> )	0.600	Valid
Norma Subjektif (X <sub>2</sub> )	0.551	Valid
Kontrol Perilaku (X <sub>3</sub> )	0.552	Valid
Minat (Z)	0.784	Valid
Keputusan Membayar Zakat (Y)	0.912	Valid

*Composite Reliability dan Cronbach s alpha*

Variabel	Composite Reliability	Cronbach s alpha	Keterangan
Sikap (X <sub>1</sub> )	0.809	0.654	Reliabel
Norma Subjektif (X <sub>2</sub> )	0.766	0.689	Reliabel
Kontrol Perilaku (X <sub>3</sub> )	0.782	0.624	Reliabel
Minat (Z)	0.916	0.862	Reliabel
Keputusan Membayar Zakat (Y)	0.969	0.952	Reliabel

2. Uji model Struktural atau *inner model*

Gambar Model *Structural*



Hasil Pengujian *Goodness of Fit*

Variabel	R-square
Minat (Z)	0.384
Keputusan membayar zakat (Y)	0.484

F-Square

	Sikap (X <sub>1</sub> )	Norma Subjektif (X <sub>2</sub> )	Kontrol Perilaku (X <sub>3</sub> )	Keputusan Membayar Zakat (Y)	Minat (Z)
Sikap (X <sub>1</sub> )				0.033	0.267
Norma Subjektif (X <sub>2</sub> )					0.042
Kontrol Perilaku (X <sub>3</sub> )				0.103	0.121



Minat (Y)				0.264	
Keputusan Membayar Zakat (Z)					

### 3. Uji Pengaruh Langsung

#### Uji Pengaruh Langsung

Variabel	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics ( O/STDEV )</i>	<i>P Values</i>
Sikap (X <sub>1</sub> ) -> Minat (Z)	0.428	0.427	0.061	7.074	0.000
Sikap (X <sub>1</sub> ) -> Keputusan Membayar Zakat (Y)	0.351	0.340	0.060	5.830	0.000
Norma Subjektif (X <sub>2</sub> ) -> Minat (Z)	0.166	0.175	0.063	2.639	0.008
Norma Subjektif (X <sub>2</sub> ) -> Keputusan Membayar Zakat (Y)	0.077	0.081	0.061	2.338	0.019
Kontrol Perilaku (X <sub>3</sub> ) -> Minat (Z)	0.280	0.281	0.060	4.662	0.000
Kontrol Perilaku (X <sub>3</sub> ) -> Keputusan Membayar Zakat (Y)	0.380	0.383	0.057	6.656	0.000
Minat (Z) -> Keputusan Membayar Zakat (Y)	0.461	0.456	0.061	7.574	0.000

#### 4. Uji Pengaruh Tidak Langsung

##### Uji Pengaruh Tidak Langsung

<b>Variabel</b>	<b>Original Sample (O)</b>	<b>Sample Mean (M)</b>	<b>Standard Deviation (STDEV)</b>	<b>T Statistics ( O/STDEV )</b>	<b>P Values</b>
Sikap (X <sub>1</sub> ) -> Minat (Z) -> Keputusan Membayar Zakat (Y)	0.198	0.194	0.036	5.561	0.000
Norma Subjektif (X <sub>2</sub> ) -> Minat (Z) -> Keputusan Membayar Zakat (Y)	0.077	0.081	0.033	2.338	0.019
Kontrol Perilaku (X <sub>3</sub> ) -> Minat (Z) -> Keputusan Membayar Zakat (Y)	0.129	0.194	0.032	4.092	0.000

### Lampiran 3

#### Jadwal Penelitian

No	Bulan	November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal	X				X				X	X																		
2	Konsultasi	X			X	X			X	X	X		X				X					X	X						
3	Revisi Proposal				X				X	X							X					X							
4	Ujian Proposal															X													
5	Pengumpulan Data																X	X	X	X	X								
6	Analisis Data																				X	X							
7	Penulisan Akhir Naskah Skripsi																				X								
8	Pendaftaran Munaqasah																					X							
9	Munaqasah																									X			
10	Revisi Skripsi																									X			

**Lampiran 4****Daftar Riwayat Hidup**

Nama : Arrum Roesmawati  
Tempat, Tanggal Lahir : Karanganyar, 01 Oktober 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Klodran RT 01 RW 10 Colomadu, Karanganyar,  
Jawa Tengah  
Email : [arrumroes@gmail.com](mailto:arrumroes@gmail.com)  
No. HP : 081904091486

**Riwayat Pendidikan :**

1. SD Negeri Banyuanyar 3 Surakarta ( 2007-2013 )
2. SMP Muhammadiyah 4 Surakarta ( 2013-2016 )
3. SMA Negeri Colomadu ( 2016-2019 )
4. UIN Raden Mas Said Surakarta ( 2019-2023 )



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pandawa Pucangan Kartasura-Sukoharjo Telp. (0271) 782336 Fax (0271) 782336 Website: iain-surakarta.ac.id. – Email: [info@iain-surakarta.ac.id](mailto:info@iain-surakarta.ac.id).

**SURAT KETERANGAN TURNITIN**

Setelah melakukan tes uji *similarity*, menerangkan bawah mahasiswa di bawah ini:

Nama : Arrum Roesmawati  
NIM : 195231129  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh *Theory Of Planned Behavior* Dalam Menganalisis Keputusan Membayar Zakat Pada LAZIS Jateng Sukoharjo  
Paper ID : 20968138141  
Date : 19-05-2023  
Hasil menunjukkan SIMILARITY INDEX : 28%

Sukoharjo, 23 Mei 2023  
Farah Nilawati, S.Sos.I  
NIK.198906072018102003

The screenshot shows the Turnitin interface with a similarity report. The document title is "Arrum R Pbs" and the similarity index is 28%. The report lists seven sources with their respective similarity percentages:

Source	Similarity Percentage
etheses.uin-malang.ac...	3%
eprints.umm.ac.id	2%
repository.ub.ac.id	2%
eprints.iain-surakarta.a...	1%
jp.feb.unsoed.ac.id	1%
Submitted to Sriwijaya ...	1%
repository.unibos.ac.id	1%

The main text of the document is visible on the left, showing the start of a chapter titled "BAB I PENDAHULUAN" with a sub-section "1.1. Latar Belakang". The text discusses the concept of zakat in Islam and its social obligations.